

PERKULIAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

No. DAFTAR : 1318/per-ump/2011

tanggal 7-10-2011

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO PRODUKTIVITAS DAN RASIO EFISIENSI SETELAH
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
CABANG KAPTEN A. RIVAI PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : DINA MONALISA

NIM : 22 2009 245.P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011**



**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO PRODUKTIVITAS DAN RASIO EFISIENSI SETELAH
PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
CABANG KAPTEN A. RIVAI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : DINA MONALISA

NIM : 22 2009 245.P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dina Monalisa**

Nim : **22 2009 245 P**

Jurusan : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensi.

Palembang, Agustus 2011

Penulis

(Dina Monalisa)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PRODUKTIVITAS DAN RASIO EFISIENSI SETELAH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG KAPTEN A. RIVAI PALEMBANG**

Nama : **DINA MONALISA**
NIM : **22 2009 245.P**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Akuntansi Sektor Publik**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal...*22 sept* 2011

Pembimbing



(Drs. Sunardi, SE. Msi.)

Mengetahui
Dekan
U. b Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Sunardi, SE. Msi)

MOTTO :

- ❖ *Sesungguhnya semua urusan (perintah) apabila Allah menghendaki segala sesuatu, Allah hanya berkata: 'jadilah' maka jadilah*
(QS. Yassin:82)
- ❖ *Semangat yang tinggi selalu mendapat perlawanan dari pemikiran yang biasa saja. (Albert Einstein)*
- ❖ *Mimpi adalah awal kesuksesan karena tidak ada kesuksesan yang berawal tanpa mimpi (Dina Monalisa)*
- ❖ *Hanya orang-orang jujur yang bisa berani, dan hanya orang-orang berani yang bisa jujur (Dina Monalisa)*

*Terucap Syukur pada-Mu Allah SWT
Ku persembahkan Amanah ini
Dengan Segenap Cinta dan Kasih
Sayang,*

Kepada :

- ❖ *Ibu dan Ayah Ku Tercinta*
- ❖ *Adik-adik Ku Tersayang (Rizka, Lidya dan Citra)*
- ❖ *Seseorang yang akan menjadi Imam Ku kelak*
- ❖ *Sahabat-Sahabat Ku Tersayang*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarohkatuh

Alhamdulillahirobbil A'lamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Produktivitas dan Rasio Efisiensi Setelah Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.

Laporan Keuangan yang dilaksanakan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia setelah Penerapan *Good Corporate Governance* dari tahun 2004 hingga tahun 2010 menunjukkan bahwa laba meningkat dan pendapatan serta beban juga ikut meningkat. Dalam hal ini penulis akan membuktikan apakah kenaikan laba tersebut juga diikuti dengan tingkat produktivitas dan tingkat efisiensi manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) setelah melaksanakan *Good Corporate Governance*.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Ibu dan Ayahku (Jumiah S.pd dan Taufik .S) yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberi dorongan semangat dan motivasi kepada penulis. Papa dan Mama (Sugeng Wardoyo dan Rosmawati) yang telah memberikan do'a, dorongan semangat, semoga Allah aza wa jalla membalas semuanya. Penulis juga sampaikan kepada pembimbing saya yang tersayang Bapak Sunardi, SE, Ak, M.Si yang telah memberikan bimbingan

dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufik Syamsudin, S.E. Ak., Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Selamat pak atas dilantiknya menjadi Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang. Semoga dapat menjadi pemimpin yang Amanah, Fatonah dan Siddiq. Amin
3. Bapak Drs. Sunardi, SE, M.Si dan Ibu Welly, SE M.Si selaku Ketua jurusan dan Wakil jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Makasih pak atas kesabaran dan ketulusannya membimbing Dina dalam menyelesaikan skripsi ini, alhamdulillah sekarang sudah jadi sarjana pak. Doakan Dina pak supaya menjadi pribadi yang Intelektual, bermutu, dan berakhlak. Amiin^^
4. Pimpinan dan Staf Karyawan/Karyawati PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kapten A. Rivai Palembang
5. Ibu ku Tersayang dan Terkasih Jumiah S.pd. Alhamdulillah bu' yukna sudah sarjana, makasih atas do'amu, kasih sayangmu, semangatmu, motivasimu, bahkan omelanmu yang akan selalu terukir indah di hatiku. Engkaulah satu-



- satunya perempuan yang ku cinta selama hidupku. Insyaallah yukna bisa menjadi pribadi Intelektual, bermutu dan berakhlak. Love you Mom..
6. Ayahku Tersayang Taufik .S. Ayah yukna sudah pakek gelar sekarang, akhirnya yukna mampu yah, Doakan yukna yah yah dengan gelar ini bisa meraih mimpi-mimpi ayah. Yukna sayang ayahh.. Miss you dad.
 7. Papa dan Mama. Sugeng Wardoyo dan Rosmawati.. Papaa, maaaa sekarang mona sarjana... sebutlah terus nama mona dalam tahajud maaaa.. mona sayang mama papa..
 8. Adik-adikku DekaLinCi (de Rizka, Ulin, Uci) to Deka.. ayoo kapan bisa sarjana kayak yukna?? Kuliah yang bener.. to Ulin.. Cieee adek yukna sekarang udah mulai kuliah yoh sudah jadi mahasiswi sekarang... to Ucii.. adek bungsu yukna jangan males kursusnya.. yukna sayangg adek.. sekolah yang pinter.. Tirulah apa yang terbaik dari yukna de.. :*
 9. Sahabat-sahabatku kepompong.. Onyet (Nopri), Ndut (Bayu), Buluk (Thedy), Fije, *Persahabatan bagai kepompong mengubah ulat menjadi uget-uget..* hahaha.. Lagu wajib kitaa yoh.. *Jika Tua nanti kita tlah hidup masing-masing ingatlah harii ini...* thankies guys for everything.. Love you /[^]*[^]
 10. Seseorang yang akan mendampingiku kelak, menjadi Imam ku, Pembimbing ku untuk menuju Ridho Illahi.. semoga bisa sabar dalam menjinakkan akuu.. hahahaa.. ^^
 11. Pimpinan beserta Staf dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007 khususnya teman-teman KKN angkatan XXXV di Desa Kenten Laut terima kasih atas bantuan, kenangan dan kerjasamanya selama ini. Kenangan yang tak akan terlupakan sahabat waktu bersama-sama untuk belajar jauh dari orang tua.. Miss you all..

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarohkatuh

Palembang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	11
2. Kegunaan <i>Good Corporate Governance</i>	12
3. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	13
4. Definisi Kinerja	14

5. Definisi Pengukuran Kinerja	14
6. Rasio Keuangan	15
a. Rasio Likuiditas.....	15
b. Rasio Produktifitas	16
c. Rasio Efisiensi.....	18
d. Rasio Lainnya	20
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Operasionalisasi Variabel.....	23
D. Data yang Diperlukan	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Metode dan Teknik Analisis.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	28
a. Sejarah Singkat Perusahaan	28
b. Visi dan Misi.....	29
c. Pembagian Tugas dan Struktur Organisasi.....	29
2. Laporan Keuangan	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
Kinerja Keuangan Dengan Rasio Produktifitas	
1. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	51



2. <i>Return on Earning Asset</i> (ROEA).....	53
3. <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	54
4. <i>Profit Margin</i> (PM)	56
5. <i>Produktifitas Asset</i> (PA)	58
6. <i>Produktifitas Pinjaman</i> (PP).....	59
7. <i>Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan.</i>	61
Kinerja Keuangan Dengan Rasio Efisiensi	
1. <i>Total Biaya terhadap Rata-rata Aktiva</i>	65
2. <i>Cost of Fund</i> (COF).....	67
3. <i>Cost of Leodable Fund</i> (COLF)	67
4. <i>Biaya Overhead terhadap Total Aktiva Produktif</i>	69
5. <i>Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead</i>	71
6. <i>Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan.....</i>	72
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN
A. <i>Simpulan.....</i>	76
B. <i>Saran</i>	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR DIAGRAM

		Halaman
Tabel IV.1	Perhitungan <i>Return on Asset</i>	52
Tabel IV.2	Perhitungan <i>Return on Earning Asset</i>	54
Tabel IV.3	Perhitungan <i>Net Interest Margin</i>	56
Tabel IV.4	Perhitungan <i>Profit Margin</i>	57
Tabel IV.5	Perhitungan Produktifitas <i>Asset</i>	59
Tabel IV.6	Perhitungan Produktifitas Pinjamam	61
Tabel IV.7	Perhitungan Pendapatan Pinjaman.....	62
Tabel IV.8	Perhitungan Rasio Produktifitas	64
Tabel IV.9	Perhitungan BTA	66
Tabel IV.10	Perhitungan COF/COLF	69
Tabel IV.11	Perhitungan OHCR	70
Tabel IV.12	Perhitungan <i>BTKT'OHC</i>	72
Tabel IV.13	Perhitungan <i>BTKT'Pendapatan</i>	73
Tabel IV.14	Perhitungan Rasio Efisiensi	75

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi.....	30
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan Dari Tahun 2004 s/d 2010
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Selesai Melakukan Penelitian.
- Lampiran 3 Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 5 Biodata Penulis

ABSTRAK

Dina Monalisa / 22 2009 245.P / 2011 / **Pengukuran Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Produktivitas dan Rasio Efisiensi Setelah Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktivitas dan rasio efisiensi setelah penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktivitas dan rasio efisiensi setelah penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Setelah *Good Corporate Governance* dengan Rasio Produktivitas dan Rasio Efisiensi dengan indikator keragaman usaha bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Dengan Teknik analisis menghitung, menjelaskan dan membandingkan rasio produktifitas dan efisiensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (simpulan), pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktifitas dan rasio efisiensi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pada Rasio Produktifitas yang terdiri dari *Return on Asset (ROA)*, *Return on Earning Asset (ROEA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Profit Margin (PM)*, *Produktifitas Asset (PA)*, *Produktifitas Pinjaman (PP)*, Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan setelah diterapkan *good corporate governance* dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rasio produktifitas perusahaan relatif stabil. Ditunjukkan dengan persentase rasio produktifitas yang naik turun setiap tahun. Untuk Rasio Efisiensi yang terdiri dari Total biaya terhadap rata-rata aktiva (*aset*) (*BTA*), *Cost of Fund (COF)*, *Cost of Loanable fund (COLF)*, Biaya Overhead terhadap Total aktiva Produktif atau *Overhead Cost ratio (OHCR)*, Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead, dan Biaya tenaga Kerja terhadap Pendapatan setelah diterapkannya *good corporate governance* dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rasio efektifitas perusahaan belum relatif stabil. Ditunjukkan dengan persentase rasio efisiensi yang naik turun setiap tahun

Kata Kunci : Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktifitas dan efisiensi setelah penerapan *Good Corporate Governance*.

ABSTRACT

Dina Monalisa / 22 2009 245.P / 2011 / Measurement of Financial Performance using the ratio of Productivity and Efficiency Ratio After the Implementation of Good Corporate Governance At PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Branch Captain A. Rivai Palembang.

Formulation of the problem in this study is How the financial performance by using the ratio of productivity and efficiency ratio after the implementation of Good Corporate Governance at the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Branch Captain A. Rivai Palembang. The objective of this study was to design the financial performance by using the ratio of productivity and efficiency ratio after the implementation of Good Corporate Governance at the PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Branch Captain A. Rivai Palembang.

This research includes descriptive studies because this study was conducted with research methods used to present and analyze data. Variabel used in this study is Good Corporate Governance After Performance Ratio Ratio Productivity and Efficiency with an indicator of diversity efforts bank. The data used in this study was primary data and used sekunder. Techniques of collecting the data in this study were using interview and documentation. The method of analysis in this study was qualitative analysis and qualitative analysis methods. With the analysis technique to calculate, explain and compare the productivity and efficiency ratios.

The analysis showed that (conclusion), the measurement of financial performance by using the ratio of productivity and efficiency ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia, it can be concluded that the productivity ratio is as follows Return on Assets (ROA), Return on Earning Assets (ROEA), Net Interest Margin (NIM), Profit Margin (PM), Asset Productivity (PA), Productivity Loan (PP), Income Loans to Total Revenue after being applied to good corporate governance can be seen that from year to year is relatively stable ratio of corporate productivity. Indicated by the percentage ratio of productivity up and down every year. For Efficiency Ratio which consist of total cost of the average assets (aseet) (BTA), Cost of Funds (COF), Cost of Loanable funds (COLF), Overhead Costs to Total Productive assets or Overhead Cost ratio (OHCR), Cost of Power Work on Overhead Costs, and labor costs to revenues after the implementation of good corporate governance can be seen that the ratio of effectiveness from year to year the company has not been relatively stable. Indicated by the percentage ratio of the efficiency of the up and down every year.

Keywords: measurement of financial performance by using the ratio of productivity and efficiency after implementation of Good Corporate Governance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi telah mendorong penerapan standarisasi perlakuan dan penyajian informasi akuntansi yang berpedoman kepada *International Accounting Standard (IAS)*. Standarisasi penyajian informasi akuntansi diperlukan karena banyak pihak (*stakeholder*) berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan perbankan, salah satu perusahaan yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, sangat membutuhkan standarisasi dalam penyajian laporan keuangan, karena masyarakat sangat membutuhkan informasi kondisi bank dimana mereka menyimpan miliaran bahkan triliunan uangnya. Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan informasi perusahaan perbankan agar dapat membandingkan, menganalisis, menyimpulkan dan selanjutnya mengambil keputusan berkaitan dengan kondisi perusahaan perbankan di mana dana mereka disimpan.

Di pihak lain perusahaan perbankan menyajikan laporan keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban dan dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat. Hal ini disebabkan karena bank sangat membutuhkan simpanan dari masyarakat, dan sebagian besar modal kerja bank merupakan kekayaan masyarakat yang dititipkan kepada bank. Jika diperhatikan neraca bank pada sisi kewajiban dan ekuitas, maka sebagian besar kewajiban bank adalah merupakan simpanan masyarakat, sedangkan modal bank hanya kecil saja dibandingkan dengan kewajiban bank. Oleh karena itu, perbankan merupakan



satu-satunya perusahaan yang mempunyai *debt equity ratio (DER)* terbesar. Sehingga kelangsungan hidup usaha bank sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat. Masyarakat yang tidak lagi percaya pada bank, kemudian beramai-ramai menarik dana dari bank secara besar-besaran, maka menamatkan kelangsungan hidup bank. Melihat begituu rentannya kelangsungan hidup usaha bank, maka berbagai regulasi dilakukan termasuk di dalamnya ketentuan tentang kebijakan dibidang pencatatan akuntansi.

Regulasi perbankan dibidang akuntansi dilakukan antara lain dengan penerapan standardisasi laporan keuangan untuk industri perbankan. Bank Indonesia sebagai pengawas bank-bank di Indonesia mendapatkan aturan mengenai perlakuan akuntansi perbankan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang disajikan oleh bank-bank. Dalam kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, setiap bank umum yang beroperasi di Indonesia harus menetapkan kebijakan akuntansinya yang disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang mengatur laporan keuangan, khususnya yang ditunjukkan kepada pihak luar seperti pemegang saham, kreditur, fiskus, dan sebagainya. Penerbitan PSAK diharapkan laporan keuangan dari suatu satuan bisnis (*business entity*) di Indonesia sudah memenuhi standar kualitas informasi keuangan yang di inginkan oleh bisnis Indonesia. Dan Bank Indonesia telah mewajibkan semua bank umum yang ada di Indonesia dalam pembuatan laporan

bulanan ke Bank Indonesia harus menggunakan prinsip akuntansi yang tertuang dalam PAPI dan PSAK.

Standarisasi laporan keuangan perusahaan akan berdampak positif bagi industri perbankan. Perbankan yang mempunyai tanggung jawab kepada penyimpanan dana (*stakeholder*) sudah tentu harus dapat menerbitkan laporan keuangan yang standar, sehingga para *stakeholder* dapat membandingkan kinerja sebuah perusahaan bank dengan perusahaan bank lainnya. Dengan membandingkan kondisi keuangan antar bank tersebut para *stakeholder* dapat memilih bank mana yang akan dijadikan tempat penyimpanan dananya atau menginvestasikan dananya. Pilihan ini sangat penting bagi *stakeholder* karena kesalahan memilih bank dapat berakibat hilangnya kesempatan mendapatkan keuntungan.

Analisis laporan keuangan perbankan bertujuan antara lain untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja perusahaan bank, untuk mengetahui perkembangan perbankan dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan atau penyempurnaan dimasa yang akan datang dan sebagainya. Pelaksanaan analisis laporan keuangan perbankan dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu: Analisis Varians (*Variance analysis*), Analisis Komparatif (*Comparative analysis*), Analisis Lingkungan (*Environment analysis*), dan Analisis Rasio (*Ratio*



Analysis) yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Lainnya.

Rasio Produktivitas digunakan untuk melihat hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara pos-pos pada neraca dengan pos-pos pada laporan laba rugi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan keuntungan, semakin besar keuntungan yang diperoleh, menunjukkan kinerja yang semakin produktif. Rasio Efisiensi digunakan menunjukkan hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara pos-pos pada neraca dengan pos-pos pada biaya, serta jumlah biaya yang dikeluarkan dengan pos-pos lainnya dalam laporan laba rugi. Untuk mengetahui seberapa efisien pengelolaan usaha bank, perlu dibandingkan dalam beberapa periode, serta diidentifikasi lebih lanjut penyebab kenaikan dan penurunannya.

Pada awal abad ke-21 *Good Corporate Governance* merupakan hal yang mulai diperdebatkan dan fokus utama dalam kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah serta pihak-pihak internal dan eksternal lain yang berkepentingan atau dengan kata lain suatu system yang mengatur pengelolaan dan pengendalian perusahaan (Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia Dan sinergy Communication, 2002: 161).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pusat pertanggung jawaban laba, diharapkan dari laba yang dihasilkan dapat memberikan dari laba yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara. Kinerja

BUMN hingga saat ini kurang memuaskan karena laba yang dihasilkan lebih rendah dari pada modal yang ditanamkan. Total aset BUMN hingga tahun 2009 adalah sebesar Rp. 772,5 triliun sementara total laba sebelum pajak yang dihasilkan hanya sebesar Rp. 22,783 triliun. Rendahnya *return on asset* (ROA) sebesar 3,60% merupakan indikasi bahwa BUMN masih *underperforming*. Permasalahan belum optimalnya kinerja BUMN ini adalah karena penggunaan modal yang tidak efisien serta kurangnya perhatian terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sebagai upaya meningkatkan kinerja BUMN yang tertuang dalam master plan BUMN 2002-2006 dan surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara tanggal 1 Agustus 2002, maka pemerintah melakukan reformasi terhadap kinerja BUMN dengan melakukan restrukturisasi sebagai upaya agar BUMN dapat beroperasi secara lebih efisien, profitable, competitive, transparan dan professional sehingga BUMN dapat memberikan produk dan layanan terbaik dengan harga yang kompetitif kepada konsumen.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dituntut untuk dapat memenuhi permintaan pemerintah dan public sebagai salah satu perusahaan perbankan yang dapat melakukan *Restrukturisasi* dan *Privatisasi* secara lebih efisien, profitable, competitive, transparan, dan profesional. Sehingga PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dapat memberikan produk dan layanan terbaik kepada nasabah, serta memberikan keuntungan deviden dan pajak kepada pemerintah. Hal ini menuntut

adanya pelayanan yang prima. Untuk itu diperlukan suatu sistem budaya perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai *Good Corporate Governance* agar segala kegiatan yang dilaksanakan dengan baik.

Selama periode antara tahun 2004, tahun 2005, tahun 2006, tahun 2007, tahun 2008, tahun 2009, dan 2010 kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) menunjukkan kinerja yang memuaskan, ini ditunjukkan dengan stabilnya kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dalam Analisis Rasio atas Keragaman Usaha Bank, yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio produktivitas, rasio efisiensi, dan rasio lainnya.

Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) diukur dari Laporan Keuangan tahun 2004, tahun 2005, tahun 2006, tahun 2007, tahun 2008, tahun 2009, dan 2010 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Ringkasan Laporan Keuangan
Periode Tahun 2004, Tahun 2005, Tahun 2006, Tahun 2007
Tahun 2008, Tahun 2009 dan Tahun 2010

KETERANGAN	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Aktiva	107,040,172	122,775,579	154,752,488	203,603,934	246,026,232	314,748,489	395,394,177
Kewajiban	94,589,878	109,422,597	137,837,680	187,166,299	223,669,580	287,491,096	365,871,000
Equitas	12,450,294	13,352,982	16,878,808	19,437,635	22,356,652	27,257,393	29,478,177
Pendapatan	17,178,359	18,288,099	22,742,137	25,247,831	30,997,525	39,152,486	43,372,128
Beban	11,446,934	12,680,147	16,835,416	17,467,757	22,174,194	29,942,866	31,567,342
Laba	5,731,425	5,607,952	5,906,721	7,780,074	8,823,331	9,209,620	11,804,786

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Tahun 2011

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa Laporan Keuangan yang dilaksanakan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia setelah Penerapan *Good Corporate Governance* dari tahun 2004 hingga tahun 2010 menunjukkan bahwa laba meningkat dan pendapatan serta beban juga ikut meningkat. Dalam hal ini peneliti akan membuktikan apakah kenaikan laba tersebut juga diikuti dengan tingkat produktivitas dan tingkat efisiensi manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) setelah melaksanakan *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Produktivitas dan Rasio Efisiensi Setelah Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimanakah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktivitas dan rasio efisiensi setelah penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktivitas dan rasio efisiensi setelah penerapan *Good*

Corporate Governance pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat untuk pihak-pihak sebagai berikut

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio produktivitas dan rasio efisiensi setelah penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.

b. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.

Sebagai bahan masukan aatu bahan pertimbangan bagi managemen perusahaan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dilingkungan kegiatan kerja.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Kinerja Manajemen dalam Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT. Batu Bara Bukit Kendi Tanjung Enim yang telah dilakukan oleh Dewi Elka Sari (2007). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana kinerja manajemen PT. Batu Bara Bukit Kendi pada tahun 2003 menurut prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja manajemen PT. Batubara Bukit Kendi tahun 2003 berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Terdapat satu variabel yang digunakan yaitu penerapan *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajiban, sedangkan indikator dari pengukuran kinerja yaitu finansial dan non finansial. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan skala ukur penilaian kinerja perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Maka kinerja manajemen PT. Batu Bara Bukit Kendi tanjung Enim bila dilihat dari penerapan *Good Corporate Governance*, perlu adanya peningkatan dalam artian bahwa praktek yang ada baru memenuhi prinsip yang dikehendaki.

B. Landasan Teori

1. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Edi Wibowo dan Tomo (2004:85) pengertian *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem struktur untuk mengelolah perusahaan danagn tujuan meningkatkan nilai pemegang saham (*stakeholders value*), serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan denagn berbagai pihak perusahaan (*stakeholders*) seperti kreditur, supplier, asosiasi usaha , konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas.

Menurut I Nyoman Tjager, dkk (2003:25) untuk memperoleh gambaran tentang pengertian *Good Corporate Governance* yang dikutip dari berbagai sumber dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Forum for Good Corporate Governance in Indonesia* (FCGI)

Corporate Governance merupakan seperangkat peraturan yang mengukur hubungan antara pemegang saham, pengurus, (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentinagn intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi yang berkepentingan.

2. Keputusan Menteri BUMN nomor: Kep-117/M-MBU/2002

Corporate Governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh suatu organisasi BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam



jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

3. *Cadbury Committee*, sebagaimana dikutip oleh Tjager, dkk (2003:27)

Corporate Governance is a set rules that define the relationship between shareholders, managers, creditors, the governance, employees and other internal stakeholders in respect to their and responsibilities.

Corporate Governance merupakan seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manager, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu system dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham (*stakeholders value*) serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) seperti kreditor, pemasok, asosiasi usaha, konsumen, pemerintah, dan masyarakat luas.

2. Kegunaan *Good Corporate Governance*

Menurut Edi Wibowo dan Tono (2004:98) *Corporate Governance* yang baik diakui “Mengebalkan” perusahaan dari kondisi-kondisi yang tidak menguntungkan. *Corporate Governance* yang baik telah terbukti meningkatkan kinerja perusahaan mencapai 30% diatas tingkat pengembalian yang normal (*rate of return*).

Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Perbaikan dan Komunikasi
- b. Fokus dan strategi-strategi utama
- c. Peningkatan dalam produktivitas dengan efisiensi
- d. Promosi citra korporat
- e. Peningkatan kepuasan pelanggan
- f. Perolehan kepercayaan investor

3. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/ M-MBU/ 2002 tanggal 1 Agustus 2002 mengenai prinsip utama dalam *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

a. Transparan (*Transparency*)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan pertanggung jawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan bekerja secara efektif.

c. Pertanggung jawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. Kemandirian (*Independency*)

Keadaan dimana suatu perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran (*fairness*)

Keadilan dan kesadaran didalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Definisi Kinerja

Menurut Indra Bastian (2004:329), Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi.

5. Definisi Pengukuran Kinerja

Menurut Sony Yuwono, dkk (2006:23) Pengukuran Kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan.

Menurut Mardiasmo (2002:13) pengukuran kinerja merupakan suatu system yang bertujuan untuk membantu manager menilai pencapaian suatu strategi alat ukur finansial dan non finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai



alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward & punishment* sistem.

6. Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2004:64) Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

Pada dasarnya macam atau jumlah angka-angka ratio itu banyak sekali, karena ratio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa, namun demikian angka-angka ratio yang ada pada dasarnya dapat digolongkan menjadi empat golongan atau kelompok. Golongan yang pertama adalah Analisis laporan keuangan atas pengelolaan dana, kedua Analisis rasio atas keragaman, ketiga Analisis varians, dan yang keempat Analisis terhadap jasa perbankan.

Berdasarkan dari Analisis rasio atas keragaman, maka angka ratio dapat dibedakan antara lain :

A. Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya (termasuk bagian dari utang jangka panjang dan jatuh temponya dalam waktu sampai

dengan 1 tahun) dari aktiva lancarnya. Rasio-rasio yang biasa digunakan dalam mengukur rasio likuiditas antara lain :

a. Rasio kas

Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Rasio kas (cash ratio) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Rata-rata Saldo Kas}}{\text{Rata-Rata Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Giro Wajib Minimum (GWM)

Saldo giro di Bank Indonesia merupakan simpanan bank-bank umum yang tercatat dalam rekening giro di bank Indonesia. Saldo giro ini lebih dikenal dengan nama giro wajib minimum (GWM), yang merupakan saldo giro minimum bank yang wajib dipelihara oleh bank-bank umum setiap hari.

B. Rasio Produktivitas dapat dilihat hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara pos-pos pada neraca dengan pos-pos pada laporan laba rugi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, menunjukkan kinerja yang semakin produktif. Rasio-rasio produktifitas antara lain:

a. Return on Asset (ROA)

ROA menunjukkan efektifitas pengelolaan aktiva, semakin tinggi angka ROA menunjukkan pengelolaan aset semakin Produktif. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Koreksi}}{\text{Rata-Rata Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

b. Return on Earning Asset (ROEA)

ROEA menunjukan kemampuan manajemen dalam mengelolah *earning aset*. ROEA semakin tinggi menunjukkan pengelolaan aktiva semakin produktif. ROEA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROEA = \frac{\text{Laba setelah Koreksi}}{\text{Rata-rata Earning Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

c. Net Interest Margin (NIM)

NIM menunjukkan pendapatan bersih bunga terhadap *earning aset* yang dikelola. Angka persentase NIM yang semakin tinggi menunjukan penempatan *earning aset* yang semakin menguntungkan. NIM dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Net Interest Margin}}{\text{Rata-rata Earning Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

d. Profit Margin (PM)

PM menunjukkan kinerja meraih keuntungan. Semakin tinggi *profit margin* menunjukan kinerja yang semakin produktif. PM dirumuskan sebagai berikut:

$$PM = \frac{\text{Laba setelah Koreksi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 12/N \times 100\%$$

e. Produktivitas Asset (PA)

PA menunjukkan produktifitas *asset* dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi angka PA menunjukkan semakin produktif. PA dirumuskan sebagai berikut:

$$PA = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata-rata Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

f. Produktifitas Pinjaman (PP)

PP menunjukkan produktifitas pinjaman dalam menghasilkan pendapatan, baik bunga maupun provisi. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, berarti semakin produktif. PP dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Pendapatan Bunga + Provisi Pinjaman}}{\text{Rata-rata Pinjaman}} \times 12/N \times 100\%$$

g. Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan

terhadap total pendapatan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Pendapatan Bunga + Provisi Pinjaman}}{\text{Total Pendapatan}} \times 12/N \times 100\%$$

C. Rasio Efisiensi menunjukan hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara pos-pos pada neraca dengan pos-pos pada biaya, serta jumlah biaya yang dikeluarkan dengan pos-pos lainnya dalam laporan L/R. untuk mengetahui seberapa efisien pengelolaan usaha bank, perlu dibandingkan dalam beberapa periode, serta di identifikasikan lebih lanjut penyebab kenaikan dan penurunannya. Rasio-rasio Efisiensi antara lain:

a. Total biaya terhadap rata-rata aktiva (asset) (BTA)

Apabila angka BTA tahun ini dibandingkan angka BTA tahun sebelumnya lebih rendah, menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva tahun ini lebih efisien dibandingkan dengan tahun lalu, dan sebaliknya. BTA dirumuskan sebagai berikut:

$$BTA = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Rata-rata Aset}} \times 12/N \times 100\%$$

b. Cost of Fund (COF)

Semakin rendah angka COF menunjukkan bahwa, pengeralahan dana semakin efisien, dan sebaliknya. COF dirumuskan sebagai berikut:

$$COF = \frac{\text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Promosi}}{\text{Rata-rata Loanable Fund}} \times 12/N \times 100\%$$

c. Cost of Loanable Fund (COLF)

Cost of Loanable Fund (COLF) adalah biaya dana yang dikeluarkan untuk mendapatkan dana yang benar-benar dapat ditempatkan dalam aktiva produktif setelah dikurangi dengan kas dan GWM (*reserve requirement*). Semakin rendah angka COLF menunjukkan bahwa pengeralahan dana semakin efisien, dan sebaliknya. COLF dirumuskan sebagai berikut:

$$COLF = \frac{\text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Promosi}}{\text{Rata-rata Loanable Fund}} \times 12/N \times 100\%$$



d. Biaya Overhead terhadap Total Aktiva Produktif atau Overhead

Cost Ratio (OHCR)

Semakin rendah angka OHCR menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva produktif semakin efisien dan sebaliknya. OHCR dirumuskan sebagai berikut:

$$OHCR = \frac{\text{Total Biaya Overhead}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 12/N \times 100\%$$

e. Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead

Untuk mengetahui proforsi biaya tenaga kerja terhadap overhead cost digunakan rumus sebagai berikut:

$$BTKT'OHC = \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Overhead Cost}} \times 12/N \times 100\%$$

f. Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang terserap oleh biaya tenaga kerja, digunakan rumus sebagai berikut:

$$BTKT'Pendapatan = \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan}} \times 12/N \times 100\%$$

D. Rasio Lainnya antara lain:

a. Banking Ratio

Banking ratio (BR) atau disebut juga dengan *loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio yang memberikan gambaran, sejauh mana simpanan yang dihimpun dapat mendukung pinjaman yang dikeluarkan. Semakin tinggi anangka BR menunjukkan bahwa, ekspansi

pinjaman lebih besar dari kemampuan menghimpun dana masyarakat.

BR atau LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$BR \text{ atau } LDR = \frac{\text{Rata-rata Pinjaman}}{\text{Rata-rata Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Pinjaman Terhadap Total Asset (PTA)

PTA digunakan untuk mengetahui proporsi *earning asset* terhadap *total asset* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pinjaman T'Asset} = \frac{\text{Rata-rata Pinjaman}}{\text{Rata-rata Asset}} \times 100\%$$

c. Classified Asset terhadap total Earning Asset (CA/TEA)

CA/TEA menunjukkan proforsi *Classified Asset* terhadap *Earning Asset*. Rasio ini diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya sehingga dapat diketahui kualitas pengelolaan *asset*. Apabila angka ratio CA/TEA semakin besarmenunjukkan semakin memburuknya kualitas pinjaman, dan sebaliknya. CA/TEA dirumuskan sebagai berikut:

$$CA/TEA = \frac{\text{Classified Asset}}{\text{Total Earning Asset}} \times 100\%$$

d. Pendapatan Non bunga terhadap Total Pendapatan dirumuskan

sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Nonbunga terhadap Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan Nonbunga}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:11) jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada 3 macam yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian komparatif

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

3. Penelitian Asosiatif / Hubungan

Adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 15 Tromol Pos 126 Palembang.



C. Operasionalisasi variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti yang lebih khusus bagaimana variabel tersebut diukur. Adapun variabel dan indikator yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel II.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel / Sub Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Setelah <i>Good Corporate Governance</i> dengan Rasio Produktivitas	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> - Return on Asset (ROA) - Return on Earning Asset (ROEA) - Net Interest Margin (NIM) - Profit Margin (PM) - Produktivitas Asset (PA) - Produktivitas Pinjaman (PP) - Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan
Kinerja Setelah <i>Good Corporate Governance</i> dengan Rasio Efisiensi	Rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien terhadap pengelolaan suatu bank	<ul style="list-style-type: none"> - Total Biaya Terhadap Rata-rata aktiva (Asset)(BTA) - Cost of Fund (COF) - Cost of Loanable Fund (COLF) - Biaya Overhead terhadap Total Aktiva Produktif atau Overhead Cost Ratio (OHCR) - Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead - Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Sumber : Penulis, 2011

D. Data yang diperlukan

Menurut Nur Indiantoro dan Bambang Supomo (2002:152) ada dua jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslitidak melalui media perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer yang digunakan adalah wawancara secara langsung dan tidak langsung kepada pemimpin dan karyawan yang dianggap dapat memberi keterangan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah Perusahaan
- b. Visi dan Misi Perusahaan
- c. Struktur Organisasi Perusahaan
- d. Laporan Tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tahun 2004, tahun 2005, tahun 2006, tahun 2007, tahun 2008 tahun 2009 dan tahun 2010.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin Ahli Bahasa W. Gulo (2002:116-123) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data terdiri dari:



1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan bentuk komunikasi langsung.

3. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu hanya berbeda dengan bentuknya, pada kuisisioner pertanyaan disusun dalam kalimat Tanya sedangkan angket pelayanan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode catatan tertulis tentang berbagai kegiatan peristiwa pada waktu lalu.

5. Survey

Survey adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dari responden tentang sample.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

F. Metode dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2003:142) metode analisis terdiri dari:

1. Kuantitatif

Yaitu metode analisis yang menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, biasanya untuk data yang dapat diukur dengan ukuran yang dinyatakan dalam bentuk standar.

2. Kualitatif

Yaitu suatu nilai dengan menggunakan data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis Rasio atas Keragaman Usaha Bank pada laporan keuangan tahunan, dari tahun 2004 hingga tahun 2010. Pada penelitian ini digunakan digunakan 13 rasio-rasio atas Keragaman Usaha Bank. Rasio-rasio tersebut antara lain:

1. Rasio Produktivitas

- a. Return on Asset (ROA)
- b. Return on Earning Asset (ROEA)
- c. Net Interest margin (NIM)
- d. Profit Margin (PM)
- e. Produktivitas Asset (PA)
- f. Produktifitas pinjaman (PP)
- g. Pendapatan pinjaman terhadap total pendapatan

2. Rasio Efisiensi

- a. Total Biaya terhadap rata-rata aktiva (asset) (BTA)
- b. Cost of Fund (COF)
- c. Cost of loanable Fund (COLF)
- d. Biaya Overhead terhadap Total Aktiva Produktif atau Overhead Cost Ratio (OHCR)

e. Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead

f. Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

sedangkan metode analisis kualitatif digunakan untuk menjabarkan angka-angka hasil dari perhitungan analisis kuantitatif dengan menggunakan teori-teori yang ada.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif yaitu dengan cara:

1. Menghitung rasio-rasio produktifitas dan efisiensi
2. Menjelaskan hasil-hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut
3. Membandingkan hasil-hasil dari perhitungan rasio produktifitas dan efisiensi dari tahun 2004 hingga tahun 2010.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

**1. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Kapten A.Rivai Palembang**

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tanggal 16 Desember 1895, Raden Aria Wirjatmadja dan kawan-kawan mendirikan “De Poerwokertosche Hulp-en Spaar Bank der Inlandsche Hoofden” atau Bank Priyayi Poerwokerto. Seiring perubahan zaman maka pada tanggal 22 Februari 1946 dengan peraturan pemerintah No. 1-1946 ditetapkan Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Pemerintah Republik Indonesia. Setelah beberapa lama beroperasi berdasarkan keputusan pemerintah untuk memenuhi tuntutan perkembangan perekonomian dan perdagangan maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kapten A.Rivai Palembang. Kemudian berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan maka PT.Bank Rakyat Indonesia berubah status menjadi Persero. Dengan demikian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan mengutamakan kegiatan para usaha-usaha yang *profit motiv* tanpa mengesampingkan peranannya sebagai agen pembangunan dan penggerak roda perekonomian.



b. Visi dan Misi

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

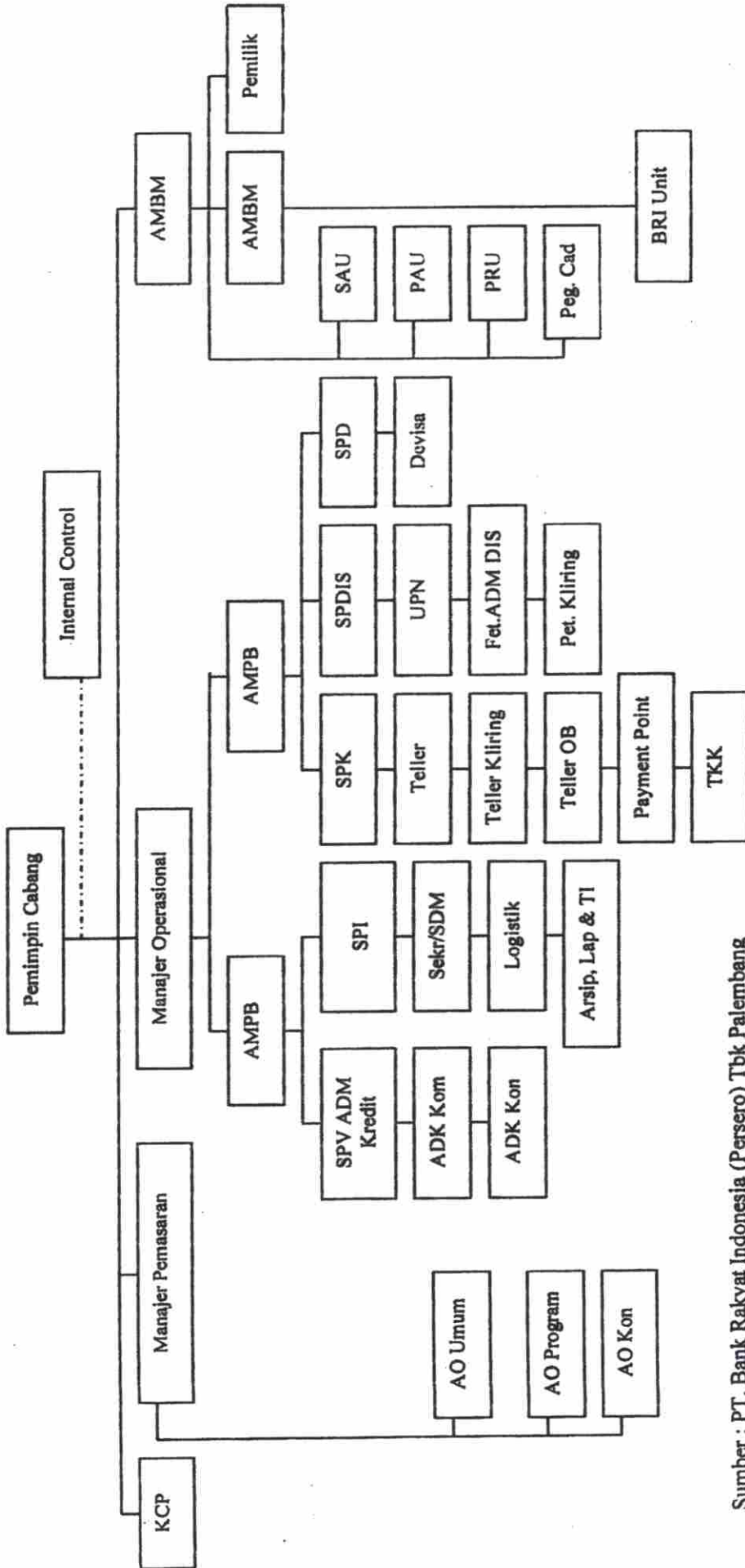
Misi Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Pembagian Tugas dan Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi (terlampir) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kapten A.Rivai Palembang, maka tugas dan tanggung jawab serta wewenang setiap unit kerja adalah :

Gambar IV.1
 Struktur Organisasi
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Cabang Kapten A. Rivai Palembang



Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Palembang



1) Pimpinan Cabang

Tugas pimpinan cabang :

- a) Mengelola seluruh kegiatan kantor cabang dan unit kerja di wilayahnya.
- b) Bekerja sama dengan seluruh pegawai untuk mengembangkakan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.
- c) Mengelola pengembangan rencana bisnis, memonitor hasil-hasilnya dan mencari pemecahan terhadap masalah yang timbul dikantor cabang.
- d) Mengambarkan kebijaksanaan direksi dan melakukan usaha-usaha untuk mengembangkan, meningkatkan, serta memperluas hasil-hasil usaha kantor cabang.
- e) Mewakili direksi dalam urusan dengan nasabah dan pemerintah setempat.

Tanggung jawab pimpinan cabang :

- a) Menetapkan tujuan-tujuan anggaran dan rencana kegiatan agar tercapai bagi setiap unit kerja dibawahnya.
- b) Memperoleh keuntungan dan keberhasilan keuangan lainnya di kantor cabang dan unit kerja dibawahnya.
- c) Menjamin integritas portopolio pinjaman
- d) Menjamin ketetapan seluruh pembukuan

- e) Menjamin bahwa seluruh pegawai cabang dan unit telah terlatih dan keterampilannya terus dikembangkan untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya
- f) Menjamin kualitasnya yang cukup dari keahlian manajemen dan keahlian fungsional di kantor cabang dan unit
- g) Menjamin pemenuhan dan tindak lanjut dari hasil-hasil audit
- h) Menjamin keamanan system dan *line banking* system

Wewenang pimpinan cabang :

- a) Mengembangkan rencana dan strategi bisnis tahunan kantor cabang dan unit dengan petunjuk pimpinan wilayah dan kepala bagian bisnis.
- b) Mengembangkan dan mengajukan merekomendasi persetujuan rencana kerja anggaran bagi kantor cabang dan unit.
- c) Memberikan persetujuan atas seluruh biaya yang dikeluarkan dalam batas-batas wewenangnaya
- d) Memantau, memeriksa ulang dan mengevaluasi keberhasilan-keberhasilan (*performance*) kantor cabang dan unit.
- e) Memutus permohonan pinjaman baik yang baru maupun yang perpanjangan dalam batas-batas wewenangnaya
- f) Memantau *performance* portofolio kantor cabang dan unit dan langsung memberikan saran/intruksi perbaikan bila perlu.
- g) Melatih/memberi petunjuk kepada pegawai untuk meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya

- h) Menyaring, memilih, mengawasi, dan menilai serta mengganti bawahan langsung dalam batas-batas wewenangnya
- i) Memantau hasil-hasil di kantor cabang dan unit lalu melakukan perbaikan apabila diperlukan
- j) Membuat dan mengubah akses untuk sistem computer di kantor cabang dan unit, seperti menambah/mengubah *user* penggunaan dan password pada computer.

2) Pengawas Internal Cabang

Tugas dan tanggung jawab

- a) Meneliti secara *sampling* apakah penyaluran kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mengeliminasi kemungkinan terjadinya penyimpangan
- b) Meneliti secara *sampling* apakah penelitian agunan yang telah dilakukan oleh pejabat lini kredit telah selesai dengan ketentuan yang berlaku
- c) Pemeriksaan kewajaran menilai agunan
- d) Upaya mengurangi resiko bank
- e) Peningkatan agunan
- f) Meneliti apakah semua temuan audit sudah ditindak lanjuti dengan baik oleh pejabat lini guna mengurangi resiko kerugian bagi bank



3) Manajer Pemasaran (MP)

Tugas dan tanggung jawab

- a) Membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan rencana kerja dan anggaran dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan
- b) Mendukung pimpinan cabang dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, terutama yang terkait dengan bidang pemasaran.
- c) Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya.

Manajer Pemasaran membawahi :

a) *Account Officer Komersial*

Tugas dan tanggung jawab

- 1) Membuat rencana perkreditan atas sector yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan
- 2) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana atas *account* yang menjadi tanggung jawab serta memantau hasil yang dapat dicapainya dan menetapkan prioritas pembinaan atas *account* yang dikelolanya untuk mencapai portofolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan.
- 3) Mengelola *account* yang sesuai batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang.
- 4) Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dan *cross selling* kepada nasabah untuk mencapai kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan ban

b) *Account Officer Konsumer*

Tugas dan tanggung jawab :

- (1) Membuat rencana pembinaan tahunan kretap/kresun dan bertanggung jawab atas pencapaiannya dalam rangka mencapai rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.
- (2) Mengembangkan rencana pemasaran melalui instansi/perusahaan untuk mendapatkan nasabah potensial guna mencapai portofolio kredit yang dikembangkan, sehat dan menguntungkan.
- (3) Melakukan analisis indentifikasi terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat resiko kredit secara internasional guna mencapai portofolio kredit yang sehat dan menguntungkan.
- (4) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana pembinaan atas *account* yang menjadi tanggung jawab serta memantau hasil laba/pendapatan yang dapat dicapai dan menetapkan prioritas pembinaan atas *account* yang dibinanya untuk mendapatkan portofolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan.
- (5) Melakukan upaya dan pendekatan terhadap instansi perusahaan yang dinilai agar pembayaran gaji para pekerjanya dan segala transaksi bisnis perusahaan dapat dilakukan melalui BRI untuk menjamin kelancaran pembayaran angsuran pinjaman.

c) *Account Officer Program*

Tugas dan tanggung jawab :

- (1) Membuat rencana pembinaan tahunan dan bertanggung jawab atas pencapaiannya dalam rangka mencapai rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan
- (2) Mengembangkan dan melaksanakan rencana pembinaan atas *account* yang menjadi tanggung jawab serta memantau hasil laba/pendapatan yang dapat dicapai dalam rangka memaksimalkan keuntungan bank
- (3) Mengelola *accunt* yang sesuai dengan batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang
- (4) Memberikan pelayanan yang terbaik mungkin kepada nasabah guna memberikan kepuasan nasabah dengan memperhatikan kepentingan bank
- (5) Melakukan pembinaan dan penagihan serta pengawasan kredit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit direalisasi sampai dengan kredit dilunasi guna mendapatkan portofolio kredit yang berkembang, sehat dan menguntungkan.

d) *Account Officer Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (RPKB)*

Tugas dan tanggung jawab :

- (1) Menerima pelimpahan kredit klasifikasi Dalam Pelatihan Khusus (DKP) yang mengalami *down grade* menjadi Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M) berdasarkan putusan OA kredit, performance dan pimpinan cabang.
 - (2) Bertindak sebagai pihak pemrakarsa dalam proses restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah prakarsa kantor cabang dengan:
 - (a) Membuat Memo Analisa Restrukturisasi Kredit (MARK) atau Memo Analisa Penyelesaian Kredit (MAPK)
 - (b) Membuat dan mengusulkan strategi rencana tindak lanjut
 - (3) Memantau pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah sebagai berikut:
 - (a) Melaporkan secara berkala kepada pimpinan cabang tentang perkembangan dan realisasi restrukturisasi kredit yang dikelolanya
 - (b) Mengawasi registrasi restrukturisasi kredit bermasalah yang menjadi tanggung jawabnya
 - (c) Mengadakan hubungan dengan pihak intern/ekstren dalam melakukan restrukturisasi kredit bermasalah.
- e) *Funding Officer (FO)*

Tugas dan tanggung jawab :

- (1) Menyusun rencana permasalahan tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pemimpin cabang sebagai kerjanya



- (2) Menyusun rencana kerja tiga bulan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan oleh atasannya sebagai pedoman kerja untuk digunakan sebagai bahan evaluasi hasil penjualan yang dicapai setiap akhir bulan, triwulan dan tahunan.
- (3) Membuat rencana kunjungan mingguan yang menuju pada tercapainya target penjualan mingguan, bulanan, kuartal dan tahunan, guna memonitoring hasil kerja yang bersangkutan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.
- (4) Mengidentifikasi sumber dana potensial/ Calon Penyimpanan Potensial (CPP) baik program maupun perusahaan/instansi untuk memfokuskan sasaran yang akan ditujunya.

4) Manajer Oprasional

Tugas dan tanggung jawab :

- a) Membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan rencana kerja dan anggaran dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.
- b) Mendukung pimpinan cabang dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan terutama yang terkait dengan bidang oprasional dan pelayanan.
- c) Memasukkan bahwa pengelolaan kas kantor cabang dan surat-surat berharga telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga aset bank

- d) Memastikan bahwa pelaksanaan fungsi *back office* di unit kerja dibawah kantor cabang telah sesuai yang berlaku untuk menjaga kepentingan bank.

Manajer Oprasional membawahi :

- a) Asisten Manajer Penunjang Bisnis (AMPB)
 - (1) Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit di kantor cabang apakah telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengamankan kepentingan bank.
 - (2) Memantau portofolio kredit sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer kantor cabang dalam rangka menghasilkan portofolio kredit yang sehat, berkembang dan mengasilkan.
 - (3) Memastikan bahwa ketaatan terhadap ketentuan umum perkreditan BRI dan peraturan pemberian kredit untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan, memberikan pendapat atau opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan ketentuan umum perkreditan BRI dan peraturan pemberian kredit.
 - (4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PTK terutama mengenai penemuan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit dalam rangka menghindari resiko yang timbul.
- b) Fungsi-fungsi Pelayanan Bidang Perkreditan
 - (1) Fungsi Administrasi Kredit (ADK) Komersil

- (a) Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, KRD, dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, berkembang dan menguntungkan.
- (b) Mengadministrasikan pasar sasaran, KRD, KND, RPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memberikan informasi kepada pejabat kredit lini.
- (c) Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit lini.
- (d) Menyiapkan kredit yang akan jatuh tempo tiga bulan yang akan datang dan melaporkan kepada atasannya guna menjadi informasi pejabat kredit lini dalam memproses perpanjangan kredit yang akan jatuh tempo tersebut.

c) Fungsi-fungsi Pelayanan Intern

Fungsi pelayanan intern meliputi :

- (1) Sekretaris dan SDM
- (2) Logistik
- (3) Arsip, Laporan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi

5) Asisten Manajer Oprasional (AMO)

Tugas dan tanggung jawab :

- a) Memastikan bahwa tidak terjadi transaksi (kecuali ATM) dalam kurun waktu setelah *close* sistem pada hari kerja sebelumnya sampai dengan

awal hari kerja berikutnya guna menjamin tidak terjadi transaksi yang illegal.

- b) Melaksanakan tambahan kas awal selama jam pelayanan kas bagi teller dan ATM serta menerima setoran kas teller untuk menjamin pelayanan kepada nasabah berjalan dengan baik dan keamanan kas.
- c) Memelihara kerja register dan penyimpanan surat perhari serta kuitansi paymentpoint untuk memastikan keamanannya.
- d) Menindak lanjuti keluhan-keluhan nasabah dan laporan kehilangan cek / belyet giro deposito / buku tabungan / cepebri kartu Britama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

6) Fungsi Superpisor

Tugas dan tanggung jawab :

a) Fungsi Tunai

- (1) Mengisi kas ATM bersama petugas yang ditunjuk guna memastikan ketersediaan kas ATM yang optimal.
- (2) Memastikan kelancaran pelayanan teller kepada nasabah sehingga pelayanan nasabah dapat berjalan dengan baik dan memuaskan.
- (3) Memastikan kebenaran pengelolaan kualitas pembayaran rekening listrik, telepon, PA, PBB dan penggunaannya yang dilaksanakan teller maupun payment point untuk menjamin tidak adanya penyalahgunaan.

7) Fungsi-fungsi Operasional

a) Fungsi *Teller*

- (1) Melakukan tambahan kas agar kelancaran pelayanan kepada nasabah agar dapat berjanan dengan baik dan memuaskan.
- (2) Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda tangan setorannya.
- (3) Memastikan membayar uang kepada nasabah yang berhak, untuk menghindari kesalahan yang merugikan kantor cabang.
- (4) Meneliti keabsahan bukti kas yang diterima guna memastikan kebenaran dan keamanan transaksi.

b) Fungsi Unit Pelayanan Nasabah (*Consumer Service*)

Tugas dan tanggung jawab

- (1) Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah mengenai produk BRI
- (2) Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang membutuhkan
- (3) Melayani permintaan salinan rekening koran kepada nasabah yang membutuhkan
- (4) Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa BRI guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah



(5) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang lainnya yang diberikan atasan dalam rangka menunjang kepentingan bisnis dan operasional kantor cabang.

c) Fungsi Administrasi Dana dan Jasa

Tugas dan tanggung jawab :

Meneliti kelengkapan persyaratan pembukaan rekening simpanan untuk mengamankan pihak perbankan

- (1) Mengisi *Customer Information File* (CIF) pada system guna menunjang kelancaran oprasi
- (2) Menyiapkan Cek/Bilyet deposito/sertu BRI dan meminta pengesahan pejabat berwenang
- (3) Melayani permintaan cek dan bilyet giro
- (4) Mencetak daftar permintaan uang keluar dan permintaan uang masuk agar pengawasan permintaan uang dapat dilaksanakan dengan baik

d) Fungsi Devisa

- (1) Menyiapkan pemberitahuan kepada nasabah atas *Leller of Credit* (L/C) yang diterima guna menunjang kelancaran transaksi devisa
- (2) Meneliti kesesuaian dokumen ekspor dengan L/C guna menjamin kebenaran dan keamanan transaksi

- (3) Menyiapkan dokumen hasil negoisasi untuk penagihan ke bank lain sesuai/C guna menunjang kelancaran dan keamanan transaksi bisnis BRI
- (4) Menyiapkan nota pembukuan
- (5) Menerima aplikasi L/C impor dan meneliti kelengkapan persyaratan nasabah serta menyiapkan L/C impor dan nota pembukuan setoran jaminan terbayarnya L/C yang dikeluarkan. Menyiapkan nota pembukuan untuk menyelesaikan tagihan L/C impor.

e) Fungsi *Kliring*

- (1) Meng-encode warkat kliring keluar, baik untuk nasabah kantor cabang maupun unit kerja dibawahnya guna memudahkan pemisahan warkat.
- (2) Menyiapkan dokumen kliring penyerahan dan membawa warkat ke dari lembaga kliring untuk dapat dilakukan penghitungannya.
- (3) Menyiapkan surat penolakan kliring agar bank penarik dapat mengetahui transaksinya.

f) Fungsi Tim Kurir Kas (TKK)

Tim kurir kas bertanggung jawab langsung kepada Supervisor pelayanan atau kepada Asisten Manager Oprasioanal dalam hal tidak ada formasi Supervisor pelayanan meliputi kas dan surat-surat / nota-nota.

- (1) Melaksanakan pergeseran kas dari kantor cabang ke unit kerja dibawahnya dalam rangka mendukung oprasional unit kerja di kantor cabang termasuk memelihara likuiditasnya secara optimal.
- (2) Menjaga keamana uang yang dibawa untuk menghindari kerugian bank.
- (3) Mengelola registrasi CIT untuk kepentingan klaim
- (4) Sebagai kurir atas surat-surat / nota-nota maupun laporan-laporan yang diserahkan atau diterima antara kantor cabang dengan unit kerja dibawahnya untuk mendukung kelancaran lalulintas nota/surat/laporan.
- (5) Menjamin sampainya surat/nota/laporan tersebut ke pihak yang dituju agar segera dapat ditindak lanjuti oleh petugas yang berwenang.

g) Fungsi *Payment Point*

Tugas dan tanggung jawab

- (1) Mengelola kuitansi pembayaran rekening listrik / telepon / PAM / PBB (selama jam pelayanan)
- (2) Menerima setoran uang untuk payment point
- (3) Melakukan penyetoran uang ke teller atau supervisor untuk keamana uang setoran.

2. Laporan Keuangan

Berikut ini laporan keuangan (Neraca, laporan laba rugi, perhitungan rasio keuangan) tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 yang telah terlampir.

B. Pembahasan

Good Corporate Governance (tatakelola perusahaan) adalah struktur system dan proses yang digunakan oleh perusahaan, tujuannya adalah untuk menambah nilai tumbuh untuk perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. *Good Corporate Governance* diharapkan dapat mengatasi perilaku manajemen yang mementingkan diri sendiri. Dalam konteks ini, *Good Corporate Governance* menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk menyajikan terciptanya system pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi *stakeholders* dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan perbankan terbesar telah menetapkan piagam *Good Corporate Governance* sebagai salah satu prinsip-prinsip dalam pengelolaan perusahaan berdasarkan surat komisaris No. 011/KEP/KOM/2003 tanggal 20 September 2003.

Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Produktivitas Dan Rasio Efisiensi Setelah Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja merupakan suatu system yang bertujuan untuk membantu manajer public menilai pencapaian suatu strategi alat ukur finansial dan non finansial.

Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan *reward & Punishment* sistem.

Penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*). Prinsip *transparency* mengharuskan perusahaan menggunakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.

Good Corporate Governance yang baik memerlukan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan pasar (*marketing confidence*) dan mendorong arus internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang, bagaimana perusahaan dijalankan akan mempengaruhi kesejahteraan dalam masyarakat secara keseluruhan. Agar dapat mencapai fungsi penciptaan kemakmuran, perusahaan harus berprestasi dalam suatu kerangka kerja yang mempertahankan perusahaan focus pada tujuan dan akuntabel untuk tindakannya.

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* secara berkesinambungan kedalam proses bisnis, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setiap tahun menugasi lembaga independen untuk melakukan penilaian terhadap implementasi *Good Corporate Governance*, yaitu *Standar and Poor's*, *Pricewater House Coopers* dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance (ICG)*.



Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan pada, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

a. Keterbukaan (*Transparancy*)

- Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.
- Informasi tersebut meliputi visi, misi sasaran usaha, strategi bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan resiko, system pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, system dan implementasi serta *Good Corporate Governance* informasi dan fakta matriai yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
- Prinsip keterbukaan itu tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kebijakan bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

- Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ bank yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi bank dalam menetapkan kompensasi kepada organ tersebut sesuai tanggung jawab masing-masing.
- Dalam pengelolaannya, bank menetapkan *check and balance system*.
- Bank juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Values*), sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki *reward and punishment system*.
- Bank meyakini bahwa semua organ organisasi bank mempunyai kompensasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami peranannya dalam implementasi *Good Corporate Governance*.

c. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

- Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking Practices*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Bank sebagai *Good Corporate Citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab social secara wajar.

d. Independensi (*Independency*)

- Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* maupun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*Conflict of interest*)

- Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

e. Kewajaran (*Fairness*)

- Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesastraan dan kewajaran.
- Bank memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tentang kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio produktivitas, maka kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) setelah penerapan *Good Corporate Governance* sebagai berikut :

Penerapan Kinerja Keuangan dengan Rasio Produktivitas Setelah *Good Corporate Governance*

Keragaman Usaha Bank

Merupakan perbandingan dari suatu nilai yang membandingkan dengan nilai lainnya, yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio produktivitas, rasio efisiensi dan rasio lainnya.

a. Rasio Produktivitas

Dalam rasio produktivitas dapat dilihat dapat dilihat hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara pos-pos pada neraca dengan pos-pos pada laporan laba rugi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, menunjukkan kinerja yang semakin produktif. Rasio-rasio produktivitas antara lain:

1. Return on Asset (ROA)

ROA menunjukkan efektifitas pengelolaan aktiva, semakin tinggi angka ROA menunjukkan pengelolaan *asset* semakin produktif. ROA dirumuskan sebagai berikut:

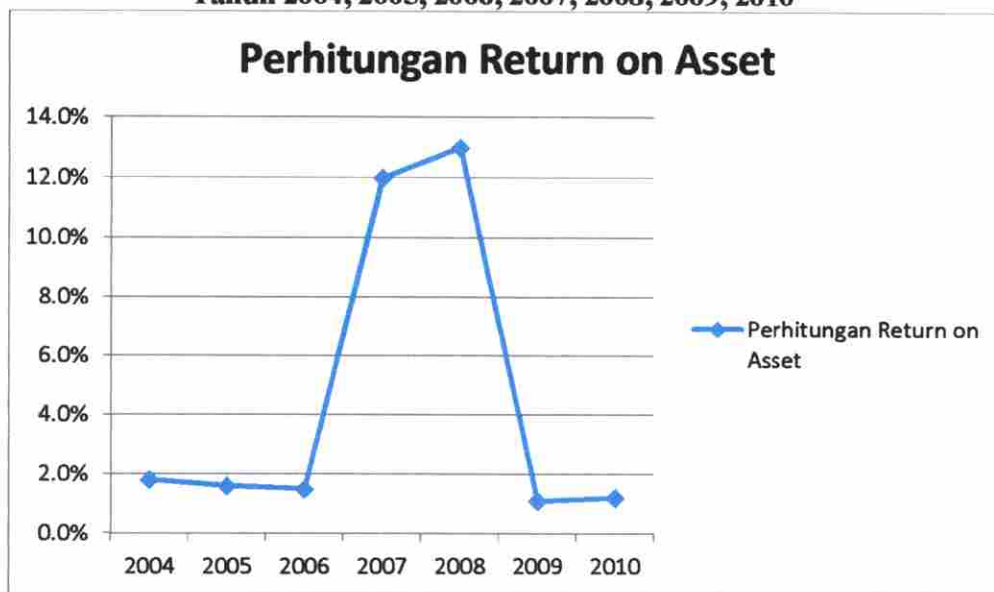
$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Koreksi}}{\text{Rata-Rata Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.1
Perhitungan Return on Asset
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Laba Setelah Koreksi	Rata-rata Asset	ROA
2004	3.633.228	$\frac{3.633.228}{100.874.949}$	1,8%
2005	3.808.587	$\frac{3.808.587}{114.907.875}$	1,6%
2006	4.257.572	$\frac{4.257.572}{138.750.529}$	1,5%
2007	4.838.001	$\frac{4.838.001}{77.362.740}$	12%

2008	5.958.368	$\frac{5.958.368}{22.481.511}$	13%
2009	6.530.337	$\frac{6.530.337}{280.387.357}$	1,1%
2010	9.033.594	$\frac{9.033.594}{355.071.299}$	1,2%

Diagram IV.1
Perhitungan Return on Asset
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari tabel diatas diketahui ROA tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 mengalami siklus persentase yang naik turun. Tetapi pada tahun 2007-2008 ROA mengalami kenaikan yang cukup besar yakni sebesar 12% dan 13% sedangkan pada tahun sebelum dan sesudahnya hanya berada dikisaran \leq 2%. Hal ini berarti bahwa tahun 2007-2008 pengelolaan *aset* sangat produktif dibandingkan tahun sebelum dan sesudahnya. Ini disebabkan faktor pertukaran



kepemimpinan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang kapten A. Rivai Palembang pada akhir tahun 2006.

2. Return on Earning Asset (ROEA)

ROEA menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola *earning asept*. ROEA semakin tinggi menunjukkan pengelolaan aktiva semakin produktif.

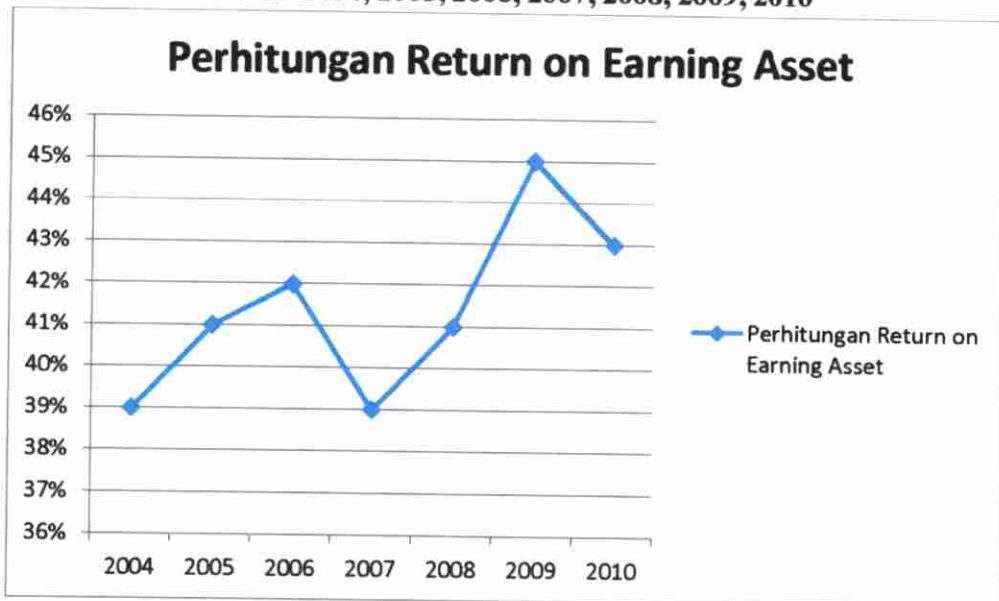
ROEA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROEA = \frac{\text{Laba setelah Koreksi}}{\text{Rata-rata Earning Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.2
Perhitungan *Return on Earning Asset*
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Laba Setelah Koreksi	Rata-rata <i>Earning Asset</i>	ROEA
2004	3.633.228	$\frac{5.597.677 + 3.633.228}{2}$	39%
2005	3.808.587	$\frac{5.312.309 + 3.808.587}{2}$	41%
2006	4.257.572	$\frac{5.784.619 + 4.257.572}{2}$	42%
2007	4.838.001	$\frac{7.556.003 + 4.838.001}{2}$	39%
2008	5.958.368	$\frac{8.347.565 + 5.958.368}{2}$	41%
2009	6.530.337	$\frac{7.792.997 + 6.530.337}{2}$	45%
2010	9.033.594	$\frac{11.558.451 + 9.033.594}{2}$	43%

Diagram IV.2
Perhitungan *Return on Earning Asset*
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *ROEA* diatas menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelolah *earning asset* *ROEA* semakin tinggi menunjukkan pengelolaan aktiva semakin produktif. Dari tahun 2004 hingga tahun 2010 *ROEA* terus mengalami kenaikan ini berarti pengelolaan aktiva semakin produktif tetapi pada tahun 2007 *ROEA* menurun menjadi 39% sedangkan pada tahun sebelumnya 2006 sebesar 42% ini disebabkan karena kenaikan laba operasional yang terlalu besar yakni sebesar 7.556.003 dibandingkan tahun sebelumnya.

3. *Net Interest Margin* (NIM)

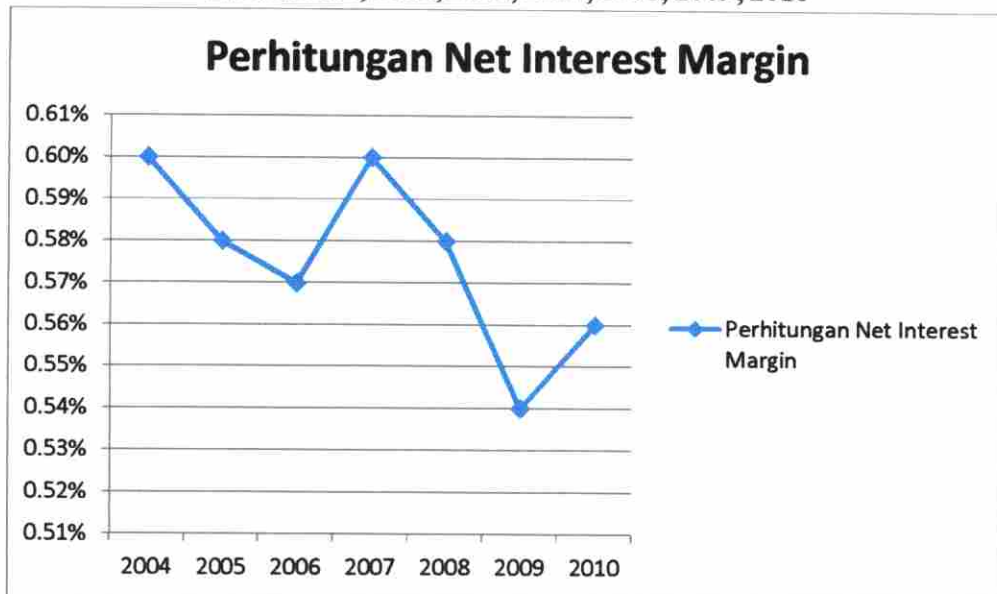
NIM menunjukkan pendapatan bersih bunga terhadap *earning asset* yang dikelolah. Angka persentase NIM yang semakin tinggi menunjukkan penempatan *earning asset* yang semakin menguntungkan. NIM dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Net Interest Margin}}{\text{Rata-rata Earning Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.3
Perhitungan Net Interest Margin
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Net Interest Margin	Rata-rata Earning asset	NIM
2004	5.597.677	$\frac{5.597.677 + 3.633.228}{2}$	0,60%
2005	5.312.309	$\frac{5.312.309 + 3.808.587}{2}$	0,58%
2006	5.784.619	$\frac{5.784.619 + 4.257.572}{2}$	0,57%
2007	7.556.003	$\frac{7.556.003 + 4.838.001}{2}$	0,60%
2008	8.347.565	$\frac{8.347.565 + 5.958.368}{2}$	0,58%
2009	7.792.997	$\frac{7.792.997 + 6.530.337}{2}$	0,54%
2010	11.558.451	$\frac{11.558.451 + 9.033.594}{2}$	0,56%

Diagram IV.3
Perhitungan Net Interest Margin
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *NIM* diatas menunjukkan bahwa pendapatan bersih bunga terhadap *earning asset* yang dikelola mengalami tingkat persentase yang naik turun. Ini berarti angka persentase *NIM* diatas menunjukkan persentase yang berfluktuasi pada penempatan *earning asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang.

4. Profit Margin (PM)

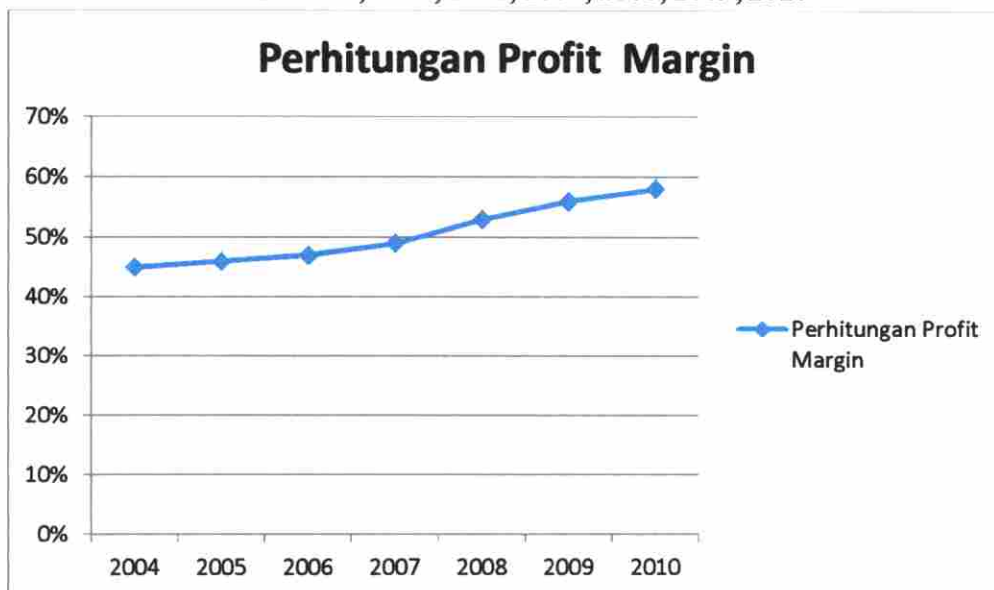
PM menunjukkan kinerja meraih keuntungan. Semakin tinggi *profit margin* menunjukan kinerja yang semakin produktif. PM dirumuskan sebagai berikut:

$$PM = \frac{\text{Laba setelah Koreksi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.4
Perhitungan Profit Margin
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Laba setelah Koreksi	Total Pendapatan	PM
2004	15.474.975	17.178.359	45%
2005	12.436.942	18.288.099	46%
2006	13.769.759	22.742.137	47%
2007	16.687.732	25.247.831	49%
2008	19.636.347	30.997.525	53%
2009	22.856.692	39.152.486	56%
2010	28.068.476	43.372.128	58%

Diagram IV.4
Perhitungan Profit Margin
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *PM* diatas menunjukkan bahwa kinerja meraih keuntungan dari tahun ketahun sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat persentase dari tahun ketahun yang terus mengalami kenaikan. Berarti dari tahun ketahun kinerja perusahaan semakin produktif. Karena semakin tinggi *profit margin* menunjukkan kinerja yang semakin produktif.

5. Produktivitas *Asset* (PA)

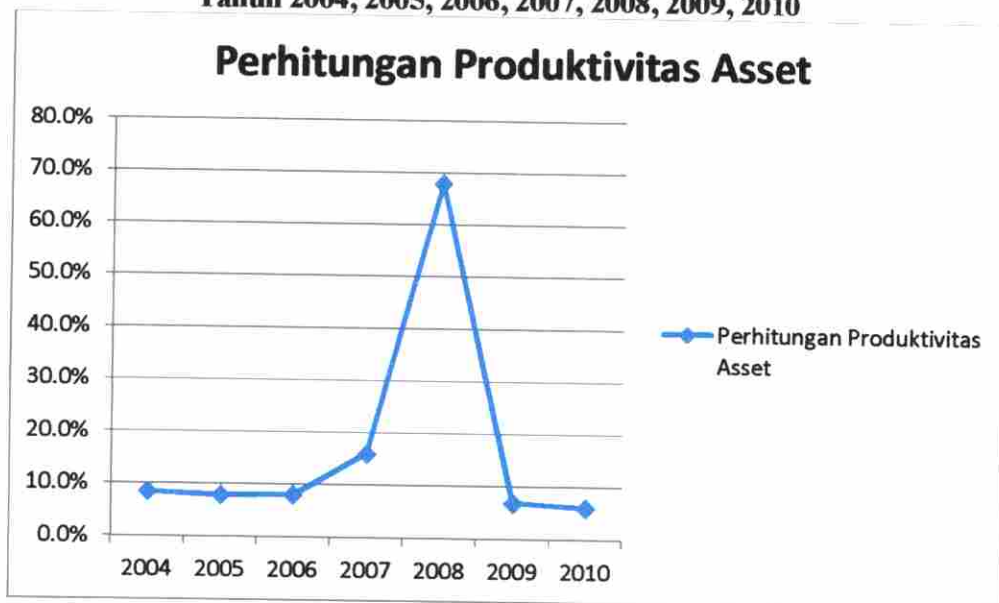
PA menunjukkan produktifitas *asset* dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi angka PA menunjukkan semakin produktif. PA dirumuskan sebagai berikut:

$$PA = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata-rata Asset}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.5
Perhitungan Produktivitas *Asset*
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Total Pendapatan	Rata-rata <i>Aseet</i>	PA
2004	17.178.359	100.874.949	8,5%
2005	18.288.099	114.907.875	7,9%
2006	22.742.137	138.750.592	8,1%
2007	25.247.831	77.362.740	16%
2008	30.997.525	22.481.511	68%
2009	39.152.486	280.387.357	6,9%
2010	43.372.128	355.071.299	6,1%

Diagram Tabel IV.5
Perhitungan Produktivitas Asset
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *PA* diatas menunjukkan bahwa produktifitas *asset* dalam menghasilkan pendapatan dari tahun 2004 hingga tahun 2008 semakin membaik hal ini disebabkan karena tingkat persentase dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Berarti semakin produktifnya asset perusahaan karena semakin tinggi angka *PA* menunjukkan semakin produktif. Tetapi pada tahun 2009 dan 2010 *PA* mengalami penurunan yang cukup besar yakni sebesar 6,9% dan 6,1% dibandingkan tahun 2008 sebesar 68% hal ini disebabkan karena tingginya rata-rata aset tidak seimbang dengan total pendapatan.

6. Produktifitas Pinjaman (PP)

Produktifitas Pinjaman menunjukkan produktifitas pinjaman dalam menghasilkan pendapatan, baik bunga maupun provisi. Semakin tinggi

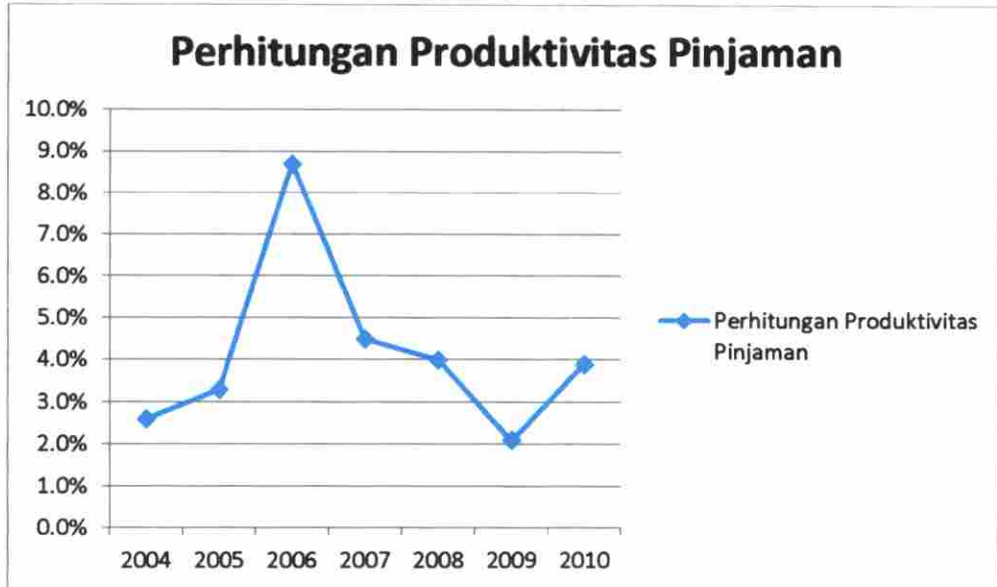
pendapatan yang diperoleh, berarti semakin produktif. PP dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Pendapatan Bunga} + \text{Provisi Pinjaman}}{\text{Rata-rata Pinjaman}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.6
Perhitungan Produktivitas Pinjaman
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Pendapatan Bunga	Provisi Pinjaman	Rata-rata Pinjaman	PP
2004	15.474.975	2.431.559	$\frac{2.431.559 + 1.992.573}{2}$	2,6%
2005	12.436.942	1.799.919	$\frac{1.799.919 + 2.431.559}{2}$	3,3%
2006	13.769.759	1.764.603	$\frac{1.764.603 + 1.799.919}{2}$	8,7%
2007	16.687.732	2.382.277	$\frac{2.382.277 + 1.764.603}{2}$	4,5%
2008	19.636.347	3.356.495	$\frac{3.356.495 + 2.382.277}{2}$	4%
2009	22.856.692	13.971.129	$\frac{13.971.129 + 3.356.495}{2}$	2,1%
2010	28.068.476	9.359.767	$\frac{9.359.767 + 13.971.129}{2}$	3,9%

Diagram IV.6
Perhitungan Produktivitas Pinjaman
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *PP* diatas menunjukkan bahwa produktifitas pinjaman dalam menghasilkan pendapatan, baik bunga maupun provisi dari tahun ketahun *PP* berfluktuasi artinya tingkat persentase yang naik turun tetapi tidak terlalu mengalami tingkat penurunan yang jauh. Ini berarti pendapatan yang diperoleh dari tahun ketahun cenderung kurang stabil dalam menjaga produktifitas perusahaan.

7. Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan

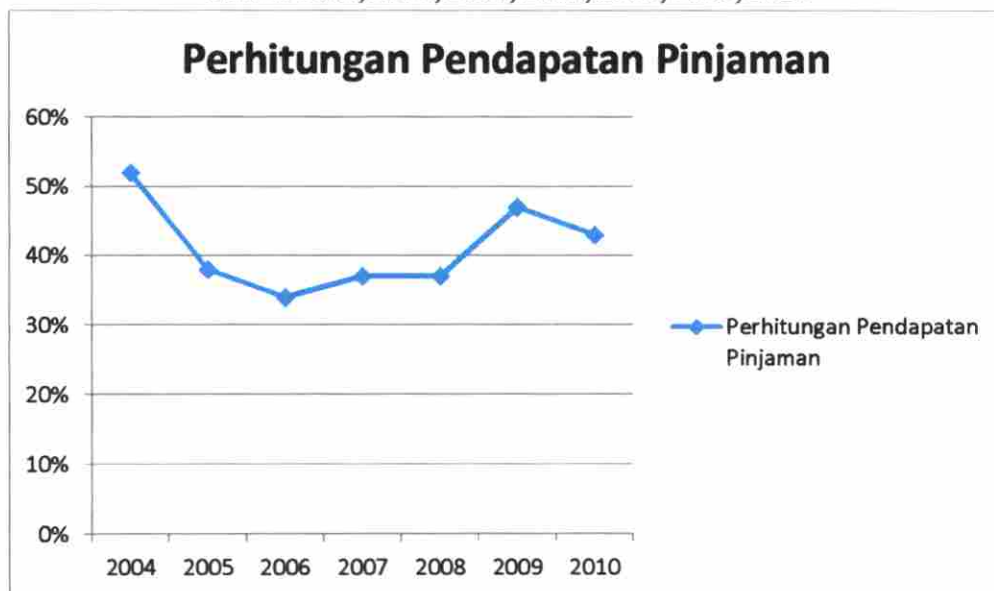
Terhadap total pendapatan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Pendapatan Bunga + Provisi Pinjaman}}{\text{Total Pendapatan}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.7
Perhitungan Pendapatan Pinjaman
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Pendapatan Bunga	Provisi Pinjaman	Total Pendapatan	PP
2004	15.474.975	2.431.559	17.187.359	52%
2005	12.436.942	1.799.919	18.288.099	38%
2006	13.769.759	1.764.603	22.742.137	34%
2007	16.687.732	2.382.277	25.247.831	37%
2008	19.636.347	3.356.495	30.997.525	37%
2009	22.856.692	13.971.129	39.152.486	47%
2010	28.068.476	9.359.767	43.372.128	43%

Diagram IV.7
Perhitungan Pendapatan Pinjaman
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



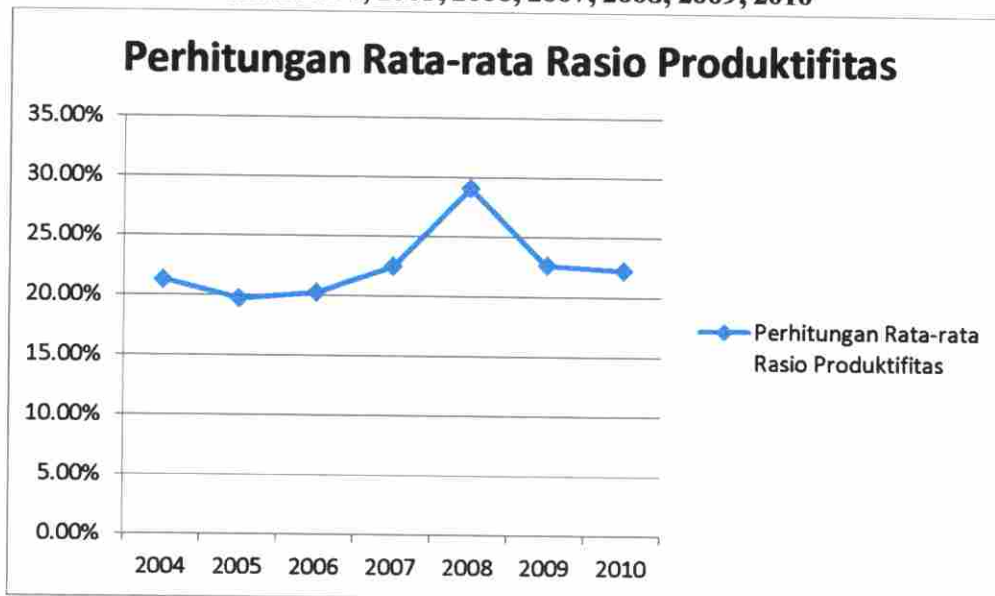
Dari perhitungan *PP* diatas menunjukkan bahwa produktifitas pinjaman terhadap total pendapatan, dari tahun ketahun *PP* mengalami tingkat persentase yang *fluktuasi*. Ini berarti produktifitas pinjaman terhadap total pendapatan yang diperoleh dari tahun ketahun cenderung stabil dalam menjaga produktifitas perusahaan.

Hasil perhitungan dari rasio produktifitas diatas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.8
Perhitungan Rata-rata Rasio Produktifitas
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	ROA	ROEA	NIM	PM	PA	PP	Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan	Rata-rata Rasio Produktifitas
2004	1,8%	39%	0,60%	45%	8,5%	2,6%	52%	21,3%
2005	1,6%	41%	0,58%	46%	7,9%	3,3%	38%	19,76%
2006	1,5%	42%	0,57%	47%	8,1%	8,7%	34%	20,26%
2007	12%	39%	0,60%	49%	16%	4,5%	37%	22,5%
2008	0,13%	41%	0,58%	53%	68%	4%	37%	29,10%
2009	1,1%	45%	0,54%	56%	6,9%	2,1%	47%	22,66%
2010	1,2%	43%	0,56%	58%	6,1%	3,9%	43%	22,25%

Diagram IV.8
Perhitungan Rata-rata Rasio Produktifitas
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rasio produktifitas perusahaan relatif *berfluktuasi*. Ini ditunjukkan dengan persentase rasio produktifitas yang naik turun setiap tahun. Dapat dilihat bahwa kemampuan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang setelah Penerapan *Good Corporate Governance* dalam mengelola aktiva *berfluktuasi* dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena pada akhir tahun 2006 terjadi pergantian manajemen perusahaan yang berdampak pada laporan keuangan tahun 2007 hingga 2008 yang mengalami persentase naik dibandingkan tahun sebelum dan sesudahnya.



Penerapan Kinerja Keuangan dengan Rasio Efisiensi Setelah *Good Corporate Governance*

b. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi menunjukkan hubungan timbal balik (*reciprocal*) antara pos-pos pada neraca dengan pos-pos pada biaya, serta jumlah biaya yang dikeluarkan dengan pos-pos lainnya dalam laporan L/R. untuk mengetahui seberapa efisien pengelolaan usaha bank, perlu dibandingkan dalam beberapa periode, serta di identifikasikan lebih lanjut penyebab kenaikan dan penurunannya. Rasio-rasio Efisiensi antara lain:

1. Total biaya terhadap rata-rata aktiva (asset) (BTA)

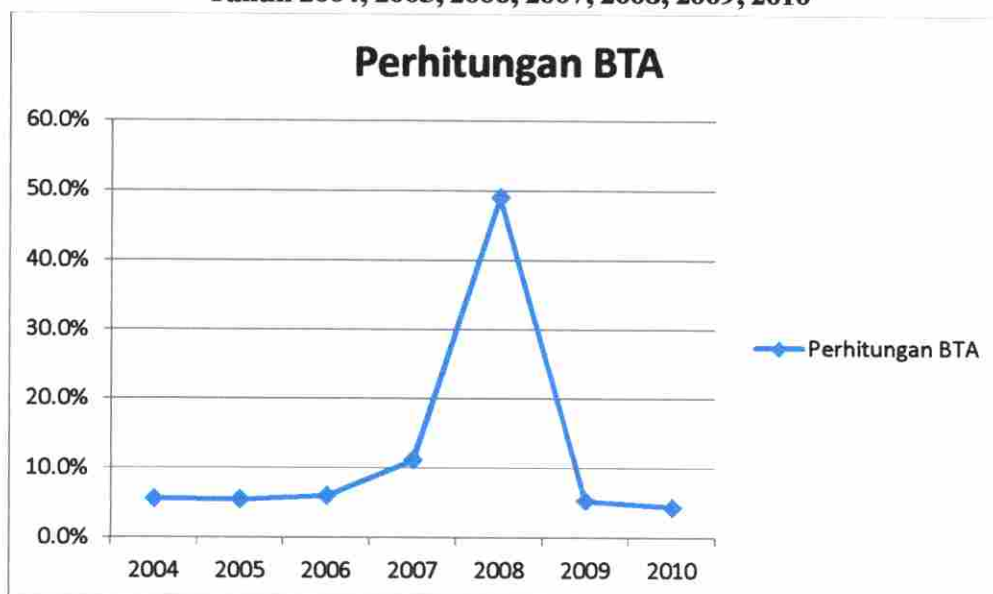
Apabila angka BTA tahun ini dibandingkan angka BTA tahun sebelumnya lebih rendah, menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva tahun ini lebih efisien dibandingkan dengan tahun lalu, dan sebaliknya. BTA dirumuskan sebagai berikut:

$$BTA = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Rata-rata Aseet}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.9
Perhitungan BTA
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Total Biaya	Rata-rata Asset	BTA
2004	11.446.934	100.874.949	5,6%
2005	12.680.147	114.907.875	5,5%
2006	16.835.416	138.750.592	6%
2007	17.467.757	77.362.740	11,2%
2008	22.174.194	22.481.511	49%
2009	29.942.866	280.387.357	5,3%
2010	31.567.342	355.071.299	4,4%

Diagram IV.9
Perhitungan BTA
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat BTA tahun 2004-2006 mengalami penurunan persentase yang menunjukkan pengelolaan aktiva semakin efisien dibandingkan tahun sebelumnya. Tetapi pada tahun 2007-2008 mengalami kenaikan yang cukup besar 11,2% dan 49%. Hal ini disebabkan karena total rata-rata asset pada tahun 2007-2008 lebih kecil dibandingkan tahun sebelum dan sesudahnya yang berarti pengelolaan aktiva tahun 2007-2008 belum efisien dibandingkan tahun sebelum dan sesudahnya.

2. Cost of Fund (COF)

Semakin rendah angka COF menunjukkan bahwa, pengerahan dana semakin efisien, dan sebaliknya. COF dirumuskan sebagai berikut:

$$COF = \frac{\text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Promosi}}{\text{Rata-rata Loanable Fund}} \times 12/N \times 100\%$$

3. Cost of Loanable Fund (COLF)

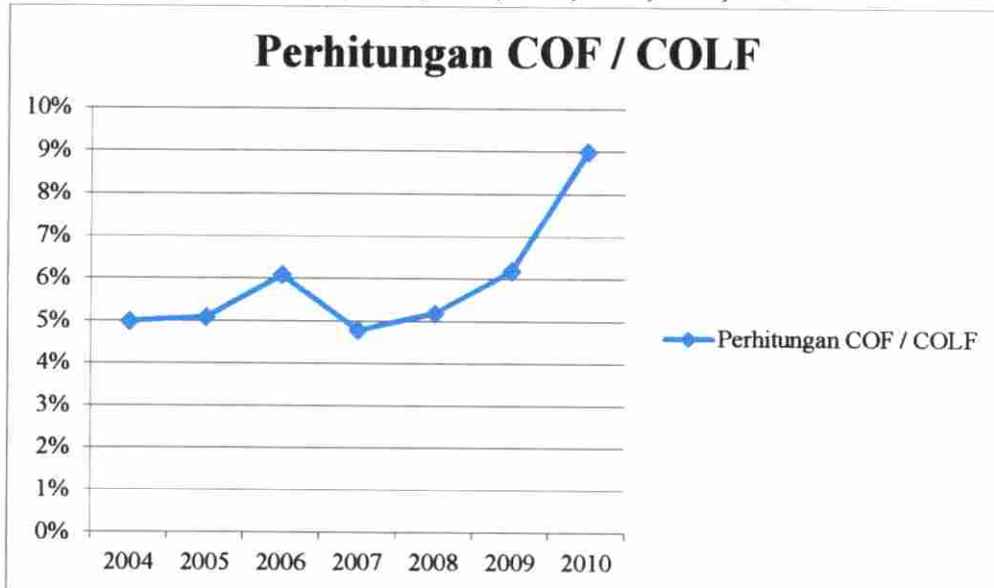
Cost of Loanable Fund (COLF) adalah biaya dana yang dikeluarkan untuk mendapatkan dana yang benar-benar dapat ditempatkan dalam aktiva produktif setelah dikurangi dengan kas dan GWM (*reserve requirement*). Semakin rendah angka COLF menunjukkan bahwa pengerahan dana semakin efisien, dan sebaliknya. COLF dirumuskan sebagai berikut:

$$COLF = \frac{\text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Promosi}}{\text{Rata-rata Loanable Fund}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.10
Perhitungan COF / COLF
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Biaya Bunga	Biaya Promosi	Rata-rata Leodable Fund	COF / COLF
2004	4.768.714	1.348.533	$\frac{10.706.261 + 1.502.629}{2}$	5%
2005	4.816.770	1.944.141	$\frac{12.436.942 + 724.614}{2}$	5,1%
2006	7.300.778	2.034.434	$\frac{13.769.759 + 1.509.050}{2}$	6,1%
2007	6.552.899	2.395.866	$\frac{16.687.732 + 1.775.375}{2}$	4,8%
2008	8.440.052	3.078.008	$\frac{19.636.347 + 2.440.138}{2}$	5,2%
2009	12.235.859	3.743.194	$\frac{22.856.692 + 2.632.697}{2}$	6,2%
2010	28.068.476	456.397	$\frac{28.068.476 + 3.564.497}{2}$	9%

Diagram IV.10
Perhitungan COF / COLF
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan COF dan COLF diatas menunjukkan bahwa, dari tahun ketahun COF dan COLF mengalami tingkat persentase yang fluktuasi (naik turun). Ini berarti tingkat efisiensi COF dan COLF yang diperoleh dari tahun ketahun cenderung kurang stabil dalam menjaga efisiensi perusahaan.

4. Biaya Overhead terhadap Total Aktiva Produktif atau Overhead

Cost Ratio (OHCR)

Semakin rendah angka OHCR menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva produktif semakin efisien dan sebaliknya. OHCR dirumuskan sebagai berikut:

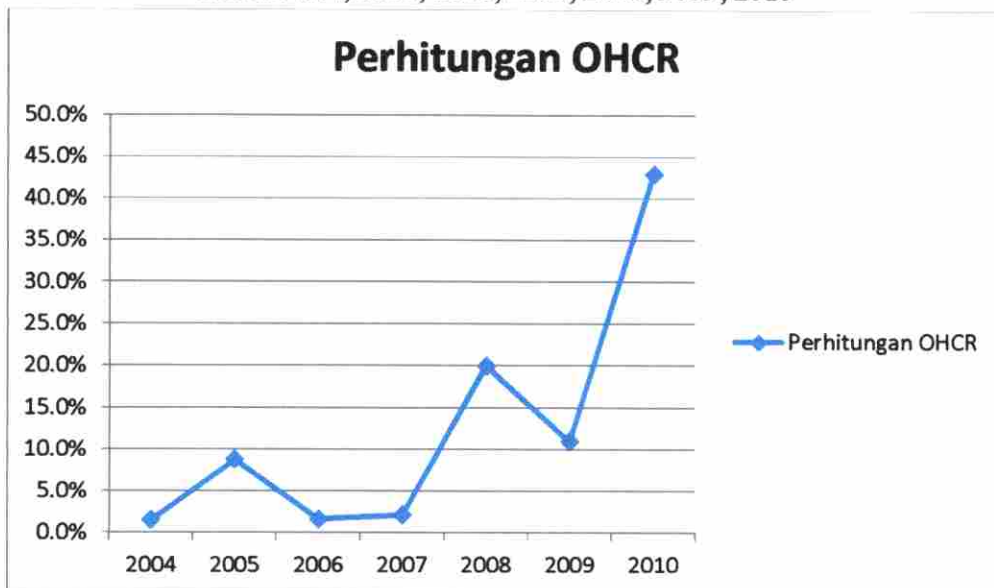
$$OHCR = \frac{\text{Total Biaya Overhead}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 12/N \times 100\%$$



Tabel IV.11
Perhitungan OHCR
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Total Biaya Overhead	Rata-rata aktiva produktif	OHCR
2004	361.853	1.182.769	1,5%
2005	762.770	431.618	8,8%
2006	598.912	1.844.082	1,6%
2007	824.456	1.917.092	2,1%
2008	1.121.151	2.799.518	20%
2009	1.289.866	5.657.231	11%
2010	5.856.971	6.763.375	43%

Diagram IV.11
Perhitungan OHCR
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan OHCR diatas menunjukkan bahwa, dari tahun ketahun OHCR mengalami tingkat persentase yang naik turun. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva produktif belum efisien. Berarti tingkat efisiensi OHCR yang diperoleh dari tahun ketahun belum stabil dalam menjaga efisiensi perusahaan.

5. Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead

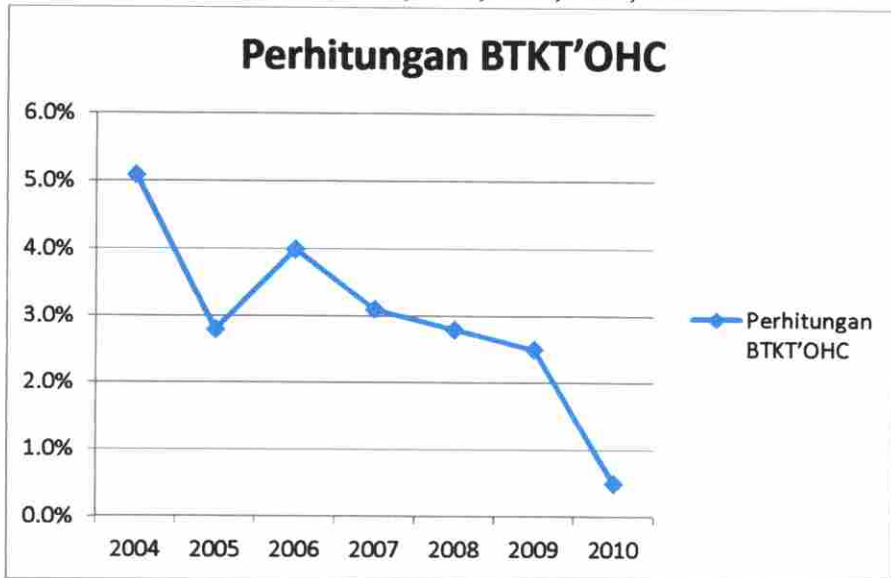
Untuk mengetahui proforsi biaya tenaga kerja terhadap overhead cost digunakan rumus sebagai berikut:

$$BTKT'OHC = \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Overhead Cost}} \times 12/N \times 100\%$$

Tabel IV.12
Perhitungan *BTKT'OHC*
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Biaya Tenaga Kerja	Overhead Cost	<i>BTKT'OHC</i>
2004	3.717.498	361.853	5,1%
2005	4.407.158	762.770	2,8%
2006	4.830.775	598.912	4%
2007	5.274.424	824.456	3,1%
2008	6.317.638	1.121.151	2,8%
2009	6.587.462	1.289.866	2,5%
2010	6.811.989	5.856.971	0,5%

Diagram IV.12
Perhitungan *BTKT'OHC*
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *BTKT'OHC* diatas menunjukkan bahwa, proforsi biaya tenaga kerja terhadap overhead cost mengalami persentase yang naik turun hal ini disebabkan karena total *overhead cost* yang kurang stabil dari tahun ketahun.

6. Biaya Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang terserap oleh biaya tenaga kerja, digunakan rumus sebagai berikut:

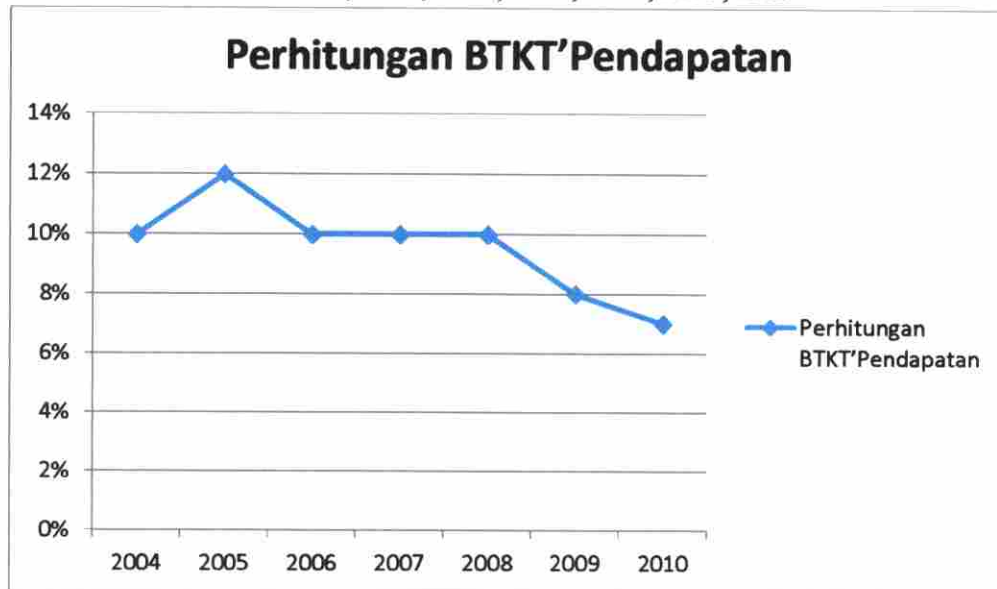
$$BTKT'Pendapatan = \frac{\text{Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan}} \times 12/N \times 100\%$$



Tabel IV.13
Perhitungan *BTKT'*Pendapatan
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	Biaya Tenaga Kerja	Pendapatan	<i>BTKT'</i>Pendapatan
2004	3.717.498	17.178.359	10%
2005	4.407.158	18.288.099	12%
2006	4.830.775	22.742.137	10%
2007	5.274.424	25.247.831	10%
2008	6.317.638	30.997.525	10%
2009	6.587.462	39.152.486	8%
2010	6.811.989	43.372.128	7%

Diagram IV.13
Perhitungan *BTKT'*Pendapatan
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Dari perhitungan *BTKT'Pendapatan* diatas menunjukkan bahwa, pendapatan yang terserap oleh biaya tenaga kerja belum stabil karena *BTKT'Pendapatan* mengalami persentase yang naik turun dan besarnya pendapatan yang terserap oleh biaya tenaga kerja perusahaan dari tahun ketahun belum efisien.

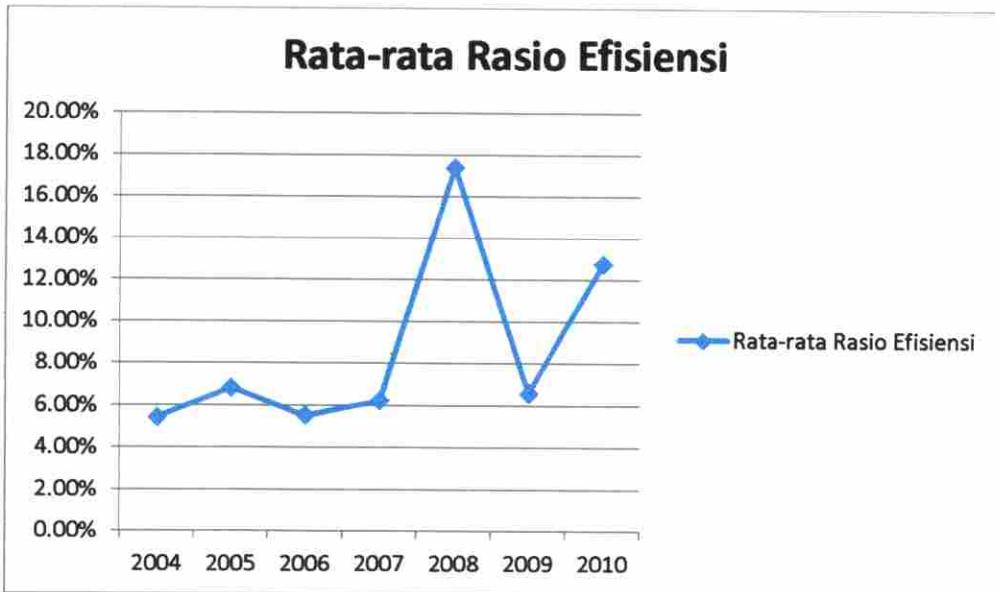
Hasil perhitungan dari rasio efisiensi diatas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.14
Perhitungan Rata-rata Rasio Efisiensi
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010

Tahun	BTA	COF/COLF	OHCR	BTKT'OHC	BTKT'Pendapatan	Rata-rata Rasio Efisiensi
2004	5,6%	5%	1,5%	5,1%	10%	5,44%
2005	5,5%	5,1%	8,8%	2,8%	12%	6,84%
2006	6%	6,1%	1,6%	4%	10%	5,54%
2007	11,2%	4,8%	2,1%	3,1%	10%	6,24%
2008	49%	5,2%	20%	2,8%	10%	17,4%
2009	5,3%	6,2%	11%	2,5%	8%	6,6%
2010	4,4%	9%	43%	0,5%	7%	12,78%



Diagram IV.14
Rata-rata Rasio Efisiensi
Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rasio efektifitas perusahaan belum stabil. Ini ditunjukkan dengan persentase rasio efisiensi yang *berfluktuasi* (naik turun) setiap tahun. Ini disebabkan pada akhir tahun 2006 terjadi pergantian manajemen perusahaan yang berdampak pada pengelolaan usaha bank. Berarti bahwa antara tahun 2004 hingga 2010 pengelolaan usaha bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang setelah Penerapan *Good Corporate Governance* dalam mengelola aktiva belum efisien dari tahun ketahun. Karena mengalami persentase yang naik turun, berarti para manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia harus lebih baik lagi dalam mengelolah usaha bank agar lebih efisien lagi untuk tahun-tahun yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan dan saran untuk dijadikan pertimbangan atau masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang dimasa mendatang mengenai pengukuran rasio produktifitas dan rasio efisiensi setelah penerapan *good corporate governance* sehingga dapat dijadikan pertimbangan baik buruknya setelah dilakukan *good corporate governance*.

A. Simpulan

Kinerja keuangan setelah dilakukan *good corporate governance*, pada PT. Bank Rakyat Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pada Rasio Produktifitas yang terdiri dari *Return on Asset (ROA)*, *Return on Earning Asset (ROEA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Profit Margin (PM)*, *Produktifitas Asset (PA)*, *Produktifitas Pinjaman (PP)*, Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan setelah diterapkan *good corporate governance* dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rasio produktifitas perusahaan belum stabil. Ini ditunjukkan dengan persentase rasio produktifitas yang berfluktuasi (naik turun) setiap tahun. Dapat dilihat bahwa kemampuan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kapten A. Rivai Palembang setelah Penerapan *Good Corporate Governance* dalam mengelola aktiva belum stabil dari tahun ketahun. Karena itulah manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia masih harus meningkatkan produktivitas perusahaannya secara baik lagi untuk tahun yang akan datang.

Terutama dalam mengelolah aktiva perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar karena semakin besar keuntungan yang diperoleh, menunjukkan kinerja manajemen yang semakin produktif. Karena rasio ini merupakan kemampuan bank untuk mendapatkan laba/keuntungan.

Untuk Rasio Efisiensi yang terdiri dari Total biaya terhadap rata-rata aktiva (*aset*) (BTA), *Cost of Fund (COF)*, *Cost of Loanable fund (COLF)*, Biaya Overhead terhadap Total aktiva Produktif atau *Overhead Cost ratio (OHCR)*, Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead, dan Biaya tenaga Kerja terhadap Pendapatan setelah diterapkannya *good corporate governance* dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rasio efektifitas perusahaan belum stabil. Ini ditunjukkan dengan persentase rasio efisiensi yang naik turun atau mengalami *fluktuasi* setiap tahun. Berarti antara tahun 2004 hingga 2010 pengelolaan usaha bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kaptan A. Rivai Palembang setelah Penerapan *Good Corporate Governance* dalam mengelola aktiva belum efisien karena Rasio Efisiensi mengalami persentase yang naik turun setiap tahunnya. Ini berarti para manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia harus lebih baik lagi dalam mengelolah usaha bank agar lebih efisien lagi untuk tahun-tahun yang akan datang.

B. Saran

Pada akhir bab ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam menilai kinerja manajemen



berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai alternative pemecahan masalah-masalah pokok dalam penelitian laporan ini.

1. Pada keragaman usaha bank yaitu pada Rasio Produktifitas yang masih belum produktif setelah penerapan *good corporate governance* yang terdiri dari *Return on Asset (ROA)*, *Return on Earning Asset (ROEA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Profit Margin (PM)*, *Produktifitas Asset (PA)*, *Produktifitas Pinjaman (PP)*, Pendapatan Pinjaman terhadap Total Pendapatan sebaiknya ditingkatkan untuk tahun yang akan datang dan produktifitas Asset pun perlu ditingkatkan karena persentase kinerja keuangan setelah diterapkan *good corporate governance* mengalami persentase yang kurang produktif. Produktivitas *asset* akan lebih baik apabila diikuti sosialisasi yang efektif kepada karyawan, serta melakukan pengawasan fungsi dan peran manajemen. Karena rasio ini merupakan kemampuan bank untuk mendapatkan laba/keuntungan.
2. Pada keragaman usaha bank yaitu pada Rasio Efisiensi yang masih belum efisien setelah penerapan *good corporate governance* yang terdiri dari : Total biaya terhadap rata-rata aktiva (*aset*) (*BTA*), *Cost of Fund (COF)*, *Cost of Loanable fund (COLF)*, Biaya Overhead terhadap Total aktiva Produktif atau *Overhead Cost ratio (OHCR)*, Biaya Tenaga Kerja terhadap Biaya Overhead, dan Biaya tenaga Kerja terhadap Pendapatan. Sebaiknya perlu ditingkatkan lagi secara efektif dan efisien karena rasio ini merupakan kemampuan bank untuk mengetahui seberapa efisien pengelolaan usaha bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Eddi Wibowo, Tomo HS, dan Hessel Nogi S, Tangkilisan. 2004. **Memahami Good Government Governance dan Good Corporate Governance.**
- Dewi Elka sari. 2007. Analisis Kinerja Manajemen dalam Penerapan **Good Corporate Governance(GCG)** pada **PT. Batu Bara Bukit Kendi Tanjung Enim.** (Skripsi Tidak Dipublikasikan)
- Forum for Corporate Governance in Indonesian (FCGI).2003. **Corporate Governance Tata Kelolah Perusahaan,** Jakarta.
- Indra Bastian.2001. **Analisis Sektor Publik Indonesia.** Edisi Pertama. Penerbit BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- I Nyoman T'jager, dkk. 2003. **Corporate Governance : Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia.** Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-117/M-MBU/2002. **Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara.**
- Sony Yuwono, Edi Sukarno, dan Muhammad Ichsan. 2006. **Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard.** Cetakan Keempat, Penerbit PT. Gramedia Outsaka Utama, Jakarta.
- Mardiasmo. 2002. **Akuntansi Sektor Publik,** Andi Yogyakarta.
- Indra Bastian, Suhardjono. 2006. **Akuntansi Perbankan Buku 2.** Edisi Pertama. Penerbit, Salemba Empat, Jakarta.
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2002. **Metodologi Penelitian Ekonomi.** Penerbit, PT. Grasindo, Jakarta.
- Nur Indriantoro Nugroho dan Bambang Supomo. 2002. **Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen,** Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2004. **Metodologi Penelitian Bisnis,** CV. Alfabeta, Bandung.

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	B a n k 12-2004
AKTIVA	
Kas	2,280,808
Penempatan pada Bank Indonesia	15,240,225
- Giro Bank Indonesia	7,783,149
- Sertifikat Bank Indonesia	3,736,955
- Lainnya	3,720,121
Giro pada Bank Lain	359,394
a. Rupiah	26,346
b. Valuta Asing	333,048
Penempatan pada Bank Lain	1,490,095
a. Rupiah	506,000
b. Valuta Asing	984,095
PPAP - Penempatan pada Bank Lain -/-	(18,495)
Surat Berharga yang Dimiliki	1,983,696
a. Rupiah	160,441
i. Diperdagangkan	160,399
ii. Tersedia untuk Dijual	
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	42
b. Valuta Asing	1,823,255
i. Diperdagangkan	993,620
ii. Tersedia untuk Dijual	139,623
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	690,012
PPAP - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(21,158)
Obligasi Pemerintah	23,950,160
a. Diperdagangkan	2,788,037
b. Tersedia untuk Dijual	9,822,829
c. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	11,339,294
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Revers e Repo)	



a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
PPAP -	
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali -/-	
Tagihan Derivatif	1,215
PPAP - Tagihan Derivatif -/-	(12)
Kredit yang Diberikan	62,367,695
a. Rupiah	58,127,541
i. Pihak Terkait dengan Bank	260,841
ii. Pihak Lain	57,866,700
b. Valuta Asing	4,240,154
i. Pihak Terkait dengan Bank	
ii. Pihak Lain	4,240,154
PPAP - Kredit yang Diberikan -/-	(5,124,749)
Tagihan Akseptasi	293,335
PPAP- Tagihan Akseptasi -/-	(6,971)
Penyertaan	59,721
PPAP - Penyertaan -/-	(548)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,180,451
Biaya Dibayar Dimuka	127,994
Uang Muka Pajak	
Aktiva Pajak Tangguhan	913,838
Aktiva Tetap	3,472,530
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(1,834,597)
Agunan yang Diambil Alih	3,975
Aktiva Lain-lain	321,570
TOTAL AKTIVA	107,040,172
PASIVA	
Giro	13,363,672
a. Rupiah	12,335,275
b. Valuta Asing	1,028,397
Kewajiban Segera Lainnya	1,799,826
Tabungan	44,569,139
Simpanan Berjangka	24,465,936
a. Rupiah	22,150,596
i. Pihak Terkait dengan Bank	68,004
ii. Pihak Lain	22,082,592
b. Valuta asing	2,315,340
i. Pihak Terkait dengan Bank	823
ii. Pihak Lain	2,314,517
Sertifikat Deposito	1,313
a. Rupiah	1,313
b. Valuta Asing	

Simpanan dari Bank Lain	804,669
Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	614,559
Kewajiban Derivatif	16,710
Kewajiban Akseptasi	293,335
Surat Berharga yang Diterbitkan	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Pinjaman yang Diterima	2,431,559
a. Rupiah	2,013,775
b. Valuta Asing	417,784
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	74,993
Kewajiban Sewa Guna Usaha	190,458
Beban yang Masih Harus Dibayar	271,530
Taksiran Pajak Penghasilan	277,105
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Kewajiban Lain-lain	3,072,547
Pinjaman Subordinasi	2,342,527
Modal Pinjaman	
Hak Minoritas	
Ekuitas	12,450,294
a. Modal Disetor	5,925,045
b. Agio (disagio)	1,731,425
c. Modal Sumbangan	
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	103,602
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	786
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,297,835
g. Saldo Laba (rugi)	3,391,601
TOTAL PASIVA	107,040,172

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2004

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)
	Bank
	12-2004
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
1.1 Hasil bunga	15,122,977
a. Rupiah	14,799,375
b. Valuta Asing	323,602
1.2 Provisi dan Komisi	351,998
a. Rupiah	351,274
b. Valuta Asing	724
Jumlah Pendapatan Bunga	15,474,975
Beban Bunga	
2.1 Beban Bunga	4,768,660
a. Rupiah	4,602,698
b. Valuta Asing	165,962
2.2 Komisi dan Provisi	54
Jumlah Beban Bunga	4,768,714
Pendapatan Bunga Bersih	10,706,261
Pendapatan Operasional Lainnya	
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	502,210
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	130,196
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	712,608
3.4 Pendapatan Lainnya	157,615
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,502,629
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	1,182,769
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	560
Beban Operasional Lainnya	
6.1 Beban Administrasi dan Umum	1,348,533
6.2 Beban Personalia	3,717,498
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	
6.4 Beban Transaksi Valas	
6.5 Beban Lainnya	361,853
Total Beban Operasional Lainnya	5,427,884
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,597,677

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	200,755
Beban Non Operasional	67,007
Pendapatan (Beban) Non Operasional	133,748
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,731,425
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(2,098,197)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	3,633,228
Keterangan Bank Pelapor:	

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2005

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	12-2005	Bank
AKTIVA		
Kas	2,763,958	
Penempatan pada Bank Indonesia	18,140,742	
- Giro Bank Indonesia	8,707,695	
- Sertifikat Bank Indonesia	2,784,478	
- Lainnya	6,648,569	
Giro pada Bank Lain	652,945	
a. Rupiah	11,271	
b. Valuta Asing	641,674	
Penempatan pada Bank Lain	2,961,163	
a. Rupiah	1,699,000	
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(17,102)	
b. Valuta Asing	1,262,163	
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(19,039)	
Surat Berharga yang Dimiliki	4,885,892	
a. Rupiah	2,751,567	
i. Diperdagangkan	2,732,540	
ii. Tersedia untuk Dijual		
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	19,027	
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(2,052)	
b. Valuta Asing	2,134,325	
i. Diperdagangkan	977,416	
ii. Tersedia untuk Dijual	345,917	
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	810,992	
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(13,260)	
Obligasi Pemerintah	17,721,871	
a. Diperdagangkan	453,824	
b. Tersedia untuk Dijual	5,928,753	
c. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	11,339,294	
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		

a. Rupiah	
PPA - Reverse Repo -/-	
b. Valuta Asing	
PPA - Reverse Repo -/-	
Tagihan Derivatif	6,371
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(64)
Kredit yang Diberikan	75,533,234
a. Rupiah	70,826,155
i. Pihak Terkait dengan Bank	364,154
ii. Pihak Lain	70,462,001
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(4,857,840)
b. Valuta Asing	4,707,079
i. Pihak Terkait dengan Bank	436
ii. Pihak Lain	4,706,643
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(552,409)
Tagihan Akseptasi	470,208
PPA - Tagihan Akseptasi -/-	(14,827)
Penyertaan	65,859
PPA - Penyertaan -/-	(1,188)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,182,444
Biaya Dibayar Dimuka	153,678
Uang Muka Pajak	
Aktiva Pajak Tangguhan	943,845
Aktiva Tetap	4,097,619
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(2,168,349)
Properti Terbengkalai	
PPA - Properti terbengkalai -/-	
Agunan yang Diambil Alih	2,122
PPA - Agunan yang diambil alih -/-	
Aktiva Lain-lain	839,758
TOTAL AKTIVA	122,775,579
PASIVA	
Giro	17,383,641
a. Rupiah	15,822,067
b. Valuta Asing	1,561,574
Kewajiban Segera Lainnya	1,956,467
Tabungan	49,372,027
Simpanan Berjangka	30,289,801
a. Rupiah	26,723,766
i. Pihak Terkait dengan Bank	115,679
ii. Pihak Lain	26,608,087
b. Valuta asing	3,566,035
i. Pihak Terkait dengan Bank	1,135



ii. Pihak Lain	3,564,900
Sertifikat Deposito	564
a. Rupiah	564
b. Valuta Asing	
Simpanan dari Bank Lain	1,181,856
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	102,681
Kewajiban Derivatif	36,872
Kewajiban Akseptasi	470,208
Surat Berharga yang Diterbitkan	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Pinjaman yang Diterima	1,799,919
a. Rupiah	1,630,058
b. Valuta Asing	169,861
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	44,204
Kewajiban Sewa Guna Usaha	125,591
Beban yang Masih Harus Dibayar	374,235
Taksiran Pajak Penghasilan	236,047
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Kewajiban Lain-lain	3,661,039
Pinjaman Subordinasi	2,387,445
Modal Pinjaman	
Hak Minoritas	
Ekuitas	13,352,982
a. Modal Disetor	6,017,850
b. Agio (disagio)	1,916,284
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	103,522
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	786
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	76,295
g. Saldo Laba (rugi)	5,238,245
TOTAL PASIVA	122,775,579

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2005

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	Bank
	12-2005	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	16,816,372	
a. Rupiah	16,368,685	
b. Valuta Asing	447,687	
1.2 Provisi dan Komisi	437,340	
a. Rupiah	437,107	
b. Valuta Asing	233	
Jumlah Pendapatan Bunga	17,253,712	
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	4,816,705	
a. Rupiah	4,585,165	
b. Valuta Asing	231,540	
2.2 Komisi dan Provisi	65	
Jumlah Beban Bunga	4,816,770	
Pendapatan Bunga Bersih	12,436,942	
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	568,475	
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	49,464	
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga		
3.4 Pendapatan Lainnya	106,675	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	724,614	
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	431,618	
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(30,789)	
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	1,944,141	
6.2 Beban Personalia	4,407,158	
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	334,349	
6.4 Beban Transaksi Valas		
6.5 Beban Promosi		
6.6 Beban Lainnya	762,770	
Total Beban Operasional Lainnya	7,448,418	

LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,312,309
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	309,773
Beban Non Operasional	14,130
Pendapatan (Beban) Non Operasional	295,643
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,607,952
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	(1,799,365)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	3,808,587

Keterangan Bank Pelapor:

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Januari 2006, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Rudiito sebagai Komisaris Utama dan Krisna Wijaya sebagai Komisaris terhitung efektif sejak tanggal 22 September 2005. **) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Januari 2006, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Cyrillus Harinowo sebagai Komisaris Independen terhitung efektif sejak tanggal 24 Juni 2005.

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

- Keterangan :**
1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 Kepada Semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan unit usaha syariah di Indonesia perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
 2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
 3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2006

Pos-pos

**B
a
n
k**

12-2006

AKTIVA	
Kas	3,458,907
Penempatan pada Bank Indonesia	36,257,831
- Giro Bank Indonesia	14,021,368
- Sertifikat Bank Indonesia	12,687,722
- Lainnya	9,548,741
Giro pada Bank Lain	181,935
a. Rupiah	33,335
b. Valuta Asing	148,600
Penempatan pada Bank Lain	3,942,126
a. Rupiah	2,255,000
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(22,883)
b. Valuta Asing	1,687,126
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(18,357)
Surat Berharga yang Dimiliki	3,173,005
a. Rupiah	799,555
i. Diperdagangkan	799,555
ii. Tersedia untuk Dijual	
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(1,910)
b. Valuta Asing	2,373,450
i. Diperdagangkan	714,249
ii. Tersedia untuk Dijual	1,038,013
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	621,188
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(16,811)
Obligasi Pemerintah	18,445,348
i. Diperdagangkan	851,052
ii. Tersedia untuk Dijual	6,255,002
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	11,339,294
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	201,925
a. Rupiah	201,925
PPA - Reverse Repo -/-	
b. Valuta Asing	
PPA - Reverse Repo -/-	
Tagihan Derivatif	10,607
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(106)

i. Pihak Terkait dengan Bank	355,138
ii. Pihak Lain	84,399,372
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(5,604,603)
b. Valuta Asing	5,528,242
i. Pihak Terkait dengan Bank	369
ii. Pihak Lain	5,527,873
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(1,113,445)
Tagihan Akseptasi	327,666
PPA - Tagihan Akseptasi -/-	(4,762)
Penyertaan	69,941
PPA - Penyertaan -/-	(1,230)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,230,190
Biaya Dibayar Dimuka	176,247
Utang Muka Pajak	
Aktiva Pajak Tangguhan	865,005
Aktiva Tetap	4,330,003
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(2,508,025)
Properti Terbengkalai	
PPA - Properti terbengkalai -/-	
Agunan yang Diambil Alih	12,265
PPA - Agunan yang diambil alih -/-	
Aktiva Lain-lain	1,051,865
TOTAL AKTIVA	154,725,486
PASIVA	
Diro	27,864,092
. Rupiah	25,261,511
. Valuta Asing	2,602,581
Kewajiban Segera Lainnya	2,355,034
Tabungan	58,307,624
Simpanan Berjangka	38,294,731
. Rupiah	34,773,248
i. Pihak Terkait dengan Bank	556,809
ii. Pihak Lain	34,216,439
. Valuta asing	3,521,483
i. Pihak Terkait dengan Bank	216
ii. Pihak Lain	3,521,267
Sertifikat Deposito	1,892
Rupiah	1,892
. Valuta Asing	
Simpanan dari Bank Lain	1,868,440
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	102,716

ewajiban Derivatif	24,226
ewajiban Akseptasi	327.666
urat Berharga yang Diterbitkan	
Rupiah	
Valuta Asing	
injaman yang Diterima	1,764,607
a. Rupiah	1,592,486
b. Valuta Asing	172,121
stimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	48,262
ewajiban Sewa Guna Usaha	69,569
eban yang Masih Harus Dibayar	388,801
aksiran Pajak Penghasilan	287,337
ewajiban Pajak Tangguhan	
ewajiban Lain-lain	3,910,250
injaman Subordinasi	2,231,431
odal Pinjaman	
ak Minoritas	
kuitas	16,878,808
Modal Disetor	6,143,211
Agio (disagio)	2,535,660
Modal Sumbangan	
Dana Setoran Modal	
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	103,017
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	786
Pendapatan Komprehensif Lainnya	656,954
Saldo Laba (rugi)	7,439,180
	154,725,48
TOTAL PASIVA	6

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2006

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)
	Bank
	12-2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
1.1 Hasil bunga	20,535,841
a. Rupiah	19,966,917
b. Valuta Asing	568,924
1.2 Provisi dan Komisi	534,696
a. Rupiah	534,546
b. Valuta Asing	150
Jumlah Pendapatan Bunga	21,070,537
Beban Bunga	
2.1 Beban Bunga	7,300,757
a. Rupiah	6,959,094
b. Valuta Asing	341,663
2.2 Komisi dan Provisi	21
Jumlah Beban Bunga	7,300,778
Pendapatan Bunga Bersih	13,769,759
Pendapatan Operasional Lainnya	
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	837,694
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	484,199
3.4 Pendapatan Lainnya	187,157
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,509,050
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	1,844,082
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4,058
Beban Operasional Lainnya	
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2,034,434
6.2 Beban Personalia	4,830,775
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	
6.4 Beban Transaksi Valas	4,610
6.5 Beban Promosi	177,319
6.6 Beban Lainnya	598,912

Total Beban Operasional Lainnya	7,646,050
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5,784,619
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	162,550
Beban Non Operasional	40,448
Pendapatan (Beban) Non Operasional	122,102
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,906,721
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	1,649,149
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	4,257,572

Keterangan Bank Pelapor:

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen **) Telah mengajukan surat pengunduran diri tertanggal 2 Nopember 2006.

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 Kepada Semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan unit usaha syariah di Indonesia perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2007

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah) 12-2007	Bank
AKTIVA		
Kas	5,032,844	
Penempatan pada Bank Indonesia	48,848,280	
- Giro Bank Indonesia	31,033,388	
- Sertifikat Bank Indonesia	8,255,688	
- Lainnya	9,559,204	
Giro pada Bank Lain	919,685	
a. Rupiah	19,839	
b. Valuta Asing	899,846	
Penempatan pada Bank Lain	4,916,657	
a. Rupiah	3,813,378	
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(38,333)	
b. Valuta Asing	1,103,279	
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(20,032)	
Surat Berharga yang Dimiliki	4,627,160	
a. Rupiah	1,017,050	
i. Diperdagangkan	484,458	
ii. Tersedia untuk Dijual	19,859	
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	512,733	
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(10,170)	
b. Valuta Asing	3,610,110	
i. Diperdagangkan	279,937	
ii. Tersedia untuk Dijual	103,896	
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	3,226,277	
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(36,107)	
Obligasi Pemerintah	23,220,457	
a. Diperdagangkan	3,122,517	
b. Tersedia untuk Dijual	8,758,646	
c. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	11,339,294	
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	2,573,610	
a. Rupiah	2,573,610	

PPA - Reverse Repo -/-	
b. Valuta Asing	
PPA - Reverse Repo -/-	
Tagihan Derivatif	24,724
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(247)
Kredit yang Diberikan	113,853,335
a. Rupiah	106,350,460
i. Pihak Terkait dengan Bank	431,072
ii. Pihak Lain	105,919,388
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(6,704,277)
b. Valuta Asing	7,502,875
i. Pihak Terkait dengan Bank	329
ii. Pihak Lain	7,502,546
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(249,625)
Tagihan Akseptasi	661,381
PPA - Tagihan Akseptasi -/-	(7,018)
Penyertaan	208,979
PPA - Penyertaan -/-	(1,311)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,434,566
Biaya Dibayar Dimuka	209,069
Uang Muka Pajak	
Aktiva Pajak Tangguhan	1,268,136
Aktiva Tetap	4,465,083
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(2,832,734)
Properti Terbengkalai	
PPA - Properti terbengkalai -/-	
Agunan yang Diambil Alih	16,865
PPA - Agunan yang diambil alih -/-	
Aktiva Lain-lain	1,222,957
TOTAL AKTIVA	203,603,934
PASIVA	
Giro	37,145,735
a. Rupiah	33,920,793
b. Valuta Asing	3,224,942
Kewajiban Segera Lainnya	3,955,800
Tabungan	72,268,811
Simpanan Berjangka	56,060,710
a. Rupiah	50,284,757
i. Pihak Terkait dengan Bank	296,809
ii. Pihak Lain	49,987,948
b. Valuta asing	5,775,953
i. Pihak Terkait dengan Bank	1,657
ii. Pihak Lain	5,774,296

Sertifikat Deposito	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Simpanan dari Bank Lain	1,611,469
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	102,681
Kewajiban Derivatif	180,921
Kewajiban Akseptasi	661,381
Surat Berharga yang Diterbitkan	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Pinjaman yang Diterima	2,382,277
a. Rupiah	740,245
b. Valuta Asing	1,642,032
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	73,828
Kewajiban Sewa Guna Usaha	25,878
Beban yang Masih Harus Dibayar	379,467
Taksiran Pajak Penghasilan	1,140,251
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Kewajiban Lain-lain	6,036,837
Pinjaman Subordinasi	2,140,253
Modal Pinjaman	
Hak Minoritas	
Ekuitas	19,437,635
a. Modal Disetor	6,158,900
b. Agio (disagio)	2,676,620
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	103,075
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	786
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	520,162
g. Saldo Laba (rugi)	9,978,092
TOTAL PASIVA	203,603,934

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
 Jalan Kapten Ahmad Rivai
 Palembang 30129
 (0)818 747 009

per Desember 2007

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	12-2007	Bank
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	22,586,855	
a. Rupiah	21,934,622	
b. Valuta Asing	652,233	
1.2 Provisi dan Komisi	653,776	
a. Rupiah	652,788	
b. Valuta Asing	988	
Jumlah Pendapatan Bunga	23,240,631	
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	6,552,866	
a. Rupiah	6,167,120	
b. Valuta Asing	385,746	
2.2 Komisi dan Provisi	33	
Jumlah Beban Bunga	6,552,899	
Pendapatan Bunga Bersih	16,687,732	
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	1,455,585	
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	176,110	
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	2,029	
3.4 Pendapatan Lainnya	141,651	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1,775,375	
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	1,917,092	
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	25,567	
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	2,395,866	
6.2 Beban Personalia	5,274,424	
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga		
6.4 Beban Transaksi Valas		
6.5 Beban Promosi	469,699	
6.6 Beban Lainnya	824,456	
Total Beban Operasional Lainnya	8,964,445	

LABA (RUGI) OPERASIONAL	7,556,003
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	231,825
Beban Non Operasional	7,754
Pendapatan (Beban) Non Operasional	224,071
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,780,074
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2,942,073
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	4,838,001

Keterangan Bank Pelapor:

*) Merangkap sebagai Komisararis Independen

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

Keterangan :

1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 Kepada Semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan unit usaha syariah di Indonesia perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos

12-2008

Ba
nk

AKTIVA	
Kas	6,741,049
Penempatan pada Bank Indonesia	40,284,300
- Giro Bank Indonesia	9,932,203
- Sertifikat Bank Indonesia	9,974,379
- Lainnya	20,377,718
Giro pada Bank Lain	3,420,181
a. Rupiah	114,268
b. Valuta Asing	3,305,913
Penempatan pada Bank Lain	2,255,609
a. Rupiah	1,185,150
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(12,994)
b. Valuta Asing	1,070,459
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(691,229)
Surat Berharga yang Dimiliki	9,487,059
a. Rupiah	1,116,834
i. Diperdagangkan	371,216
ii. Tersedia untuk Dijual	58,271
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	687,347
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(11,168)
b. Valuta Asing	8,370,225
i. Diperdagangkan	214,709
ii. Tersedia untuk Dijual	274,419
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	7,881,097
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(83,703)
Obligasi Pemerintah	20,929,046
a. Diperdagangkan	1,177,297
b. Tersedia untuk Dijual	7,152,680
c. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	12,599,069
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Jan ji Dijual Kembali (Reverse Repo)	

a. Rupiah	
PPA - Reverse Repo -/-	
b. Valuta Asing	
PPA - Reverse Repo -/-	
Tagihan Derivatif	13
PPA - Tagihan Derivatif -/-	
Kredit yang Diberikan	161,061,059
a. Rupiah	149,453,273
i. Pihak Terkait dengan Bank	451,197
ii. Pihak Lain	149,002,076
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(7,714,063)
b. Valuta Asing	11,607,786
i. Pihak Terkait dengan Bank	416
ii. Pihak Lain	11,607,370
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(290,521)
Tagihan Akseptasi	483,862
PPA - Tagihan Akseptasi -/-	(4,839)
Penyertaan	552,702
PPA - Penyertaan -/-	(1,443)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,976,809
Biaya Dibayar Dimuka	316,928
Uang Muka Pajak	
Aktiva Pajak Tangguhan	1,997,150
Aktiva Tetap	4,631,974
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(3,292,317)
Properti Terbengkalai	
PPA - Properti terbengkalai -/-	
Agunan yang Diambil Alih	21,919
PPA - Agunan yang diambil alih -/-	
Aktiva Lain-lain	3,968,842
TOTAL AKTIVA	246,026,225
PASIVA	
Giro	39,912,228
a. Rupiah	35,252,141
b. Valuta Asing	4,660,087
Kewajiban Segera Lainnya	5,620,677
Tabungan	88,063,237
Simpanan Berjangka	73,519,757
a. Rupiah	66,960,413
i. Pihak Terkait dengan Bank	274,128
ii. Pihak Lain	66,686,285
b. Valuta asing	6,559,344
i. Pihak Terkait dengan Bank	2,854

ii. Pihak Lain	6,556,490
Sertifikat Deposito	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Simpanan dari Bank Lain	3,428,243
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	102,752
Kewajiban Derivatif	1,313,676
Kewajiban Akseptasi	483,862
Surat Berharga yang Diterbitkan	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Pinjaman yang Diterima	3,356,495
a. Rupiah	454,574
b. Valuta Asing	2,901,921
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	86,970
Kewajiban Sewa Guna Usaha	1,144
Beban yang Masih Harus Dibayar	503,939
Taksiran Pajak Penghasilan	300,065
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Kewajiban Lain-lain	6,265,849
Pinjaman Subordinasi	710,634
Modal Pinjaman	
Hak Minoritas	
Ekuitas	22,356,697
a. Modal Disetor	6,162,650
b. Agio (disagio)	2,706,137
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	108,361
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	54,823
g. Saldo Laba (rugi)	13,324,726
TOTAL PASIVA	246,026,225

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
 Jalan Kapten Ahmad Rivai
 Palembang 30129
 (0)818 747 009

per Desember 2008

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	Ba nk
	12-2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
1.1 Hasil bunga	27,178,881	
a. Rupiah	26,448,550	
b. Valuta Asing	730,331	
1.2 Provisi dan Komisi	897,518	
a. Rupiah	896,872	
b. Valuta Asing	646	
Jumlah Pendapatan Bunga	28,076,399	
Beban Bunga		
2.1 Beban Bunga	8,438,046	
a. Rupiah	8,057,372	
b. Valuta Asing	380,674	
2.2 Komisi dan Provisi	2,006	
Jumlah Beban Bunga	8,440,052	
Pendapatan Bunga Bersih	19,636,347	
Pendapatan Operasional Lainnya		
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	1,766,829	
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	613,641	
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga		
3.4 Pendapatan Lainnya	59,668	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2,440,138	
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	2,799,518	
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjen si	13,141	
Beban Operasional Lainnya		
6.1 Beban Administrasi dan Umum	3,078,008	
6.2 Beban Personalia	6,317,638	
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	98,793	
6.4 Beban Transaksi Valas		



6.5 Beban Promosi	300,671
6.6 Beban Lainnya	1,121,151
Total Beban Operasional Lainnya	10,916,261
LABA (RUGI) OPERASIONAL	8,347,565
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	480,988
Beban Non Operasional	5,222
Pendapatan (Beban) Non Operasional	475,766
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8,823,331
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2,864,963
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	5,958,368
Keterangan Bank Pelanggan	

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

Keterangan :

- 1 Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 Kepada Semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip svariah dan unit usaha svariah di Indonesia perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- 2 Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
- 3 Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2009

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah) 12-2009	Bank
AKTIVA		
Kas	8,118,206	
Penempatan pada Bank Indonesia	53,197,610	
- Giro Bank Indonesia	12,806,541	
- Sertifikat Bank Indonesia	13,588,550	
- Lainnya	26,802,519	
Giro pada Bank Lain	9,087,941	
a. Rupiah	61,538	
b. Valuta Asing	9,026,403	
Penempatan pada Bank Lain	13,947,271	
a. Rupiah	668,208	
PPA - Penempatan pada bank lain -/-	(106,119)	
b. Valuta Asing	13,279,063	
PPA - Penempatan pada Bank Lain -/-	(180,628)	
Surat Berharga yang Dimiliki	6,216,626	
a. Rupiah	1,402,522	
i. Diperdagangkan	70,648	
ii. Tersedia untuk Dijual	274,930	
iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,056,944	
PPA - Surat berharga yang dimiliki -/-	(211,965)	
b. Valuta Asing	4,814,104	
i. Diperdagangkan	489,110	
ii. Tersedia untuk Dijual	689,957	
iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	3,635,037	
PPA - Surat Berharga yang Dimiliki -/-	(119,455)	
Obligasi Pemerintah	20,115,681	
a. Diperdagangkan	957,279	
b. Tersedia untuk Dijual	8,720,071	
c. Dimiliki hingga Jatuh Tempo	10,438,331	
Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	503,887	
a. Rupiah	503,887	

PPA - Reverse Repo -/-	(192,598)
b. Valuta Asing	
PPA - Reverse Repo -/-	(15)
Tagihan Derivatif	146,197
PPA - Tagihan Derivatif -/-	(1,449)
Kredit yang Diberikan	205,563,569
a. Rupiah	192,504,472
i. Pihak Terkait dengan Bank	1,443,067
ii. Pihak Lain	191,061,405
PPA - Kredit yang diberikan -/-	(10,946,625)
b. Valuta Asing	13,059,097
i. Pihak Terkait dengan Bank	1,262
ii. Pihak Lain	13,057,835
PPA - Kredit yang Diberikan -/-	(495,348)
Tagihan Akseptasi	460,777
PPA - Tagihan Akseptasi -/-	(1,662)
Penyertaan	583,562
PPA - Penyertaan -/-	(1,662)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	1,818,557
Biaya Dibayar Dimuka	359,045
Uang Muka Pajak	
Aktiva Pajak Tangguhan	1,906,526
Aktiva Tetap	4,849,153
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(3,541,503)
Properti Terbengkalai	
PPA - Properti terbengkalai -/-	
Agunan yang Diambil Alih	25,997
PPA - Agunan yang diambil alih -/-	
Aktiva Lain-lain	3,646,854
TOTAL AKTIVA	314,748,430
PASIVA	
Giro	50,009,013
a. Rupiah	41,393,060
b. Valuta Asing	8,615,953
Kewajiban Segera Lainnya	2,983,293
Tabungan	104,118,731
Simpanan Berjangka	100,040,869
a. Rupiah	82,980,688
i. Pihak Terkait dengan Bank	186,857
ii. Pihak Lain	82,793,831
b. Valuta asing	17,060,181
i. Pihak Terkait dengan Bank	6,358
ii. Pihak Lain	17,053,823



Sertifikat Deposito	3,526
a. Rupiah	1,594
b. Valuta Asing	1,932
Simpanan dari Bank Lain	1,567,401
Kewajiban pembelian kembali Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)	100,000
Kewajiban Derivatif	544,464
Kewajiban Akseptasi	744,047
Surat Berharga yang Diterbitkan	
a. Rupiah	
b. Valuta Asing	
Pinjaman yang Diterima	13,972,179
a. Rupiah	185,226
b. Valuta Asing	13,786,953
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	163,480
Kewajiban Sewa Guna Usaha	50
Beban yang Masih Harus Dibayar	552,107
Taksiran Pajak Penghasilan	341,130
Kewajiban Pajak Tangguhan	
Kewajiban Lain-lain	9,672,335
Pinjaman Subordinasi	2,678,423
Modal Pinjaman	
Hak Minoritas	
Ekuitas	27,257,382
a. Modal Disetor	6,164,926
b. Agio (disagio)	2,722,349
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
d. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	89,947
e. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
f. Pendapatan Komprehensif Lainnya	445,465
g. Saldo Laba (rugi)	17,834,695
TOTAL PASIVA	314,748,430

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2009

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah) Bank 12-2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
1.1 Hasil bunga	33,963,038
a. Rupiah	33,236,519
b. Valuta Asing	726,519
1.2 Provisi dan Komisi	1,129,513
a. Rupiah	1,128,976
b. Valuta Asing	537
Jumlah Pendapatan Bunga	35,092,551
Beban Bunga	
2.1 Beban Bunga	12,233,691
a. Rupiah	11,768,436
b. Valuta Asing	465,255
2.2 Komisi dan Provisi	2,168
Jumlah Beban Bunga	12,235,859
Pendapatan Bunga Bersih	22,856,692
Pendapatan Operasional Lainnya	
3.1 Pendapatan Provisi, Komisi, Fee	2,303,647
3.2 Pendapatan Transaksi Valuta Asing	
3.3 Pendapatan Kenaikan Nilai Surat Berharga	
3.4 Pendapatan Lainnya	329,050
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2,632,697
Beban (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif	5,657,231
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	
Beban Operasional Lainnya	
6.1 Beban Administrasi dan Umum	3,743,194
6.2 Beban Personalia	6,587,462
6.3 Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	
6.4 Beban Transaksi Valas	
6.5 Beban Promosi	418,639
6.6 Beban Lainnya	1,289,866

Total Beban Operasional Lainnya	12,039,161
LABA (RUGI) OPERASIONAL	7,792,997
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	1,427,238
Beban Non Operasional	10,615
Pendapatan (Beban) Non Operasional	1,416,623
Pendapatan (Beban) Luar Biasa	
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,209,620
Taksiran Pajak Penghasilan -/-	2,679,283
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	6,530,337

Keterangan Bank Pelapor:

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen **) Telah mengajukan pengunduran diri tertanggal 11 Februari 2009 dan telah disahkan RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2009 dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 52. ***) Perubahan atas tugas dan wewenang Direktur Kepatuhan yang semula dijabat oleh Bambang Soepeno digantikan oleh Abdul Salam, sesuai dengan persetujuan dari Bank Indonesia No. 12/10/DPB1/TPB1-3 tanggal 21 Januari 2010.

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

Keterangan :

- 1 Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 Kepada Semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan unit usaha syariah di Indonesia perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- 2 Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan.
 - . Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
- 3 Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi
 - . alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Neraca
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2010

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah) Bank 12-2010
ASET	
Kas	9,929,974
Penempatan pada Bank Indonesia	88,034,815
Penempatan pada bank lain	17,715,829
Tagihan spot dan derivatif	106,358
Surat berharga	39,762,722
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	258,314
b. Tersedia untuk dijual	22,599,715
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	16,200,171
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	704,522
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	500,003
Tagihan akseptasi	1,106,771
Kredit	241,064,755
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
b. Tersedia untuk dijual	
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	241,064,755
Pembiayaan syariah	
Penyertaan	1,096,905
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	14,036,964
a. Surat berharga	27,941
b. Kredit	14,007,267
c. Lainnya	1,756
Aset tidak berwujud	113,095
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	110,391
Aset tetap dan inventaris	5,134,176
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	3,659,246
Properti terbengkalai	6,705
Aset yang diambil alih	29,888
Rekening tunda	

Aset antarkantor	
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	6,686
Penyisihan penghapusan aset non produktif -/-	148,497
Sewa pembiayaan	
Aset pajak tangguhan	1,620,876
Rupa-rupa aset	7,133,089
TOTAL ASET	395,394,177
KEWAJIBAN DAN MODAL	
Giro	77,051,519
Tabungan	125,197,489
Simpanan berjangka	126,529,810
Dana investasi revenue sharing	
Kewajiban kepada Bank Indonesia	231,695
Kewajiban kepada bank lain	4,941,886
Kewajiban spot dan derivatif	275,150
Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	526,372
Kewajiban akseptasi	1,106,771
Surat berharga yang diterbitkan	
Pinjaman yang diterima	9,359,767
Setoran jaminan	106,255
Kewajiban antarkantor	78,565
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	78,504
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	61
Kewajiban pajak tangguhan	
Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif	146,072
Rupa-rupa kewajiban	12,463,444
Dana investasi profit sharing	
Modal pinjaman	2,155,211
Modal disetor	6,167,272
a. Modal dasar	15,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	8,832,728
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	
Tambahan modal disetor	3,836,789
a. Agio	2,765,106
b. Disagio -/-	
c. Modal sumbangan	
d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	47,237
e. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	
f. Lainnya	1,024,446
g. Dana setoran modal	
Selisih penilaian kembali aset tetap	

Selisih kuasi reorganisasi	
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	
Cadangan	7,974,957
a. Cadangan umum	3,022,685
b. Cadangan tujuan	4,952,272
Laba/rugi	17,245,153
a. Tahun-tahun lalu	8,211,559
b. Tahun berjalan	9,033,594
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	395,394,177

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
Jalan Kapten Ahmad Rivai
Palembang 30129
(0)818 747 009

per Desember 2010

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah) Bank 12-2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Bunga	
1. Pendapatan Bunga	39,483,967
a. Rupiah	38,730,238
b. Valuta Asing	753,729
2. Beban Bunga	11,415,491
a. Rupiah	10,815,130
b. Valuta Asing	600,361
Pendapatan (Beban) Bunga bersih	28,068,476
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga	
1. Pendapatan Operasional Selain Bunga	3,564,497
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	119,148
i. Surat berharga	
ii. Kredit	
iii. Spot dan derivatif	119,148
iv. Aset keuangan lainnya	
b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	
c. Keuntungan penjualan aset keuangan	153,026
i. Surat berharga	153,026
ii. Kredit	
iii. Aset keuangan lainnya	
d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	218,159
e. Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi	2,823,375
f. Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan penghapusan aset non produktif, dan penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif.	
g. Pendapatan lainnya	250,789
2. Beban Operasional Selain Bunga	20,074,522
a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	79,134
i. Surat berharga	80,352

ii. Kredit	
iii. Spot dan derivatif	(1,218)
iv. Aset keuangan lainnya	
b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	
c. Kerugian penjualan aset keuangan	138
i. Surat berharga	138
ii. Kredit	
iii. Aset keuangan lainnya	
d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	6,764,441
i. Surat berharga	
ii. Kredit	6,763,375
iii. Pembiayaan syariah	
iv. Aset keuangan lainnya	1,066
f. Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif	101,448
g. Penyisihan kerugian risiko operasional	
h. Kerugian terkait risiko operasional	
i. Kerugian dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi	20
j. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
k. Penyisihan penghapusan aset non produktif	3,984
l. Beban tenaga kerja	6,811,989
m. Beban promosi	456,397
n. Beban lainnya	5,856,971
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(16,510,025)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	11,558,451
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5,775
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	106,080
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	111,855
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	11,670,306
1. Transfer laba (rugi) ke kantor Pusat	
2. Pajak Penghasilan	2,636,712
a. Taksiran pajak tahun berjalan	2,272,921
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(363,791)
LABA (RUGI) BERSIH	9,033,594

Keterangan Bank Pelapor:

1) Komisaris Independen 2) Direktur Kepatuhan 3) Ultimate shareholder

Sumber data : Berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia

- Keterangan :**
1. Format Laporan ini sesuai dengan format dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 Tentang Perubahan Kedua atas SE BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
 2. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap kebenaran isi laporan. Kebenaran isi laporan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab bank.
 3. Apabila ada pertanyaan mengenai isi laporan dapat menghubungi alamat/nomor telepon Bank yang bersangkutan sebagaimana tercantum di atas.



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



731/J-10/FE-UMP/SHA/IX/2011

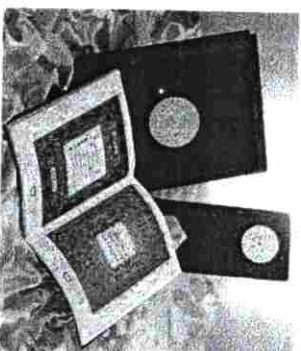
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : DINA MONALISA

NIM : 222009245.P

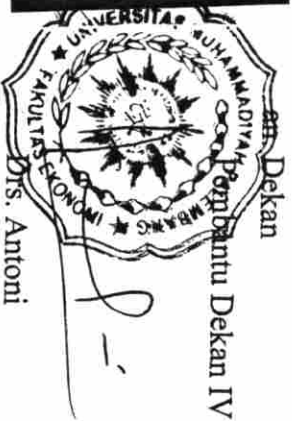
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 13 September 2011

Unggul dan Islami



Drs. Antoni



**ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER**

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
DINA MONALISA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	2-Nov-1989	7-Jul-2011

TOEFL PREDICTION SCORES			
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
37	38	45	400

EXAMINEE'S NUMBER
344

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
Consultant

DATE OF REPORT
4/8/2011



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR WILAYAH

Jln. Kapten A. Rivai No. 15 Tromol Pos 150 Palembang 30129

☎ (0711) 313411, 311102, 313251, 313840, 313950, 313939

Faksimile 312262 Kawat KANWILBRI

Telex : 27137

Nomor : B. 200/KW-IV/SDM/01/2011
Lamp. : -
perihal : Keterangan Selesai Riset

Palembang, 27 Juli 2011


Surat UMP Palembang No. 620/G-17/FE-UMP/V/2011 tanggal 10 Mei 2011

Menunjuk Surat Universitas Muhammadiyah tersebut diatas perihal Mohon Bantuan Data dalam rangka penyusunan Skripsi Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik oleh Mahasiswa an. Sdri Dina Monalisa, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Riset pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Palembang.

Demikian agar maklum.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR WILAYAH


Rendi Anto
Pemimpin Wilayah


Murwani Fitriatie
Pj. Kepala Bagian

Tindakan :

1. Kanca BRI Palembang A. Rivai
2. Kanca BRI Palembang Sriwijaya
3. Arsip.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)
MANAJEMEN PEMAGARAN (D.III)

izin PENYELENGGARAAN

No. 3450/D/172005
No. 3448/D/172005
No. 1811/D/172005

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Al-X/S1/VI/2008 (B)
No. 020/BAN-PT/Al-X/S1/X/2005 (B)
No. 005/BAN-PT/Al-X/Dp-I/III/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2011
Waktu : 13.00 WIB
Nama : Dina Monalisa
NIM : 22 2009 245.P
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : **PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PRODUKTIFITAS DAN RASIO EFISIENSI SETELAH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG KAPTEN A. RIVAI PALEMBANG**

TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Pembimbing	14-09-2011	
2	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	14-09-2011	
3	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Anggota Penguji I	13-9-2011	
4	M. Fahmi, S.E, M.Si	Anggota Penguji II	13/9/2011	

Palembang, 19 September 2011

An. Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, S.E, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : Dina Monalisa	PEMBIMBING
: 22 2009 245.P	KETUA : Drs. Sunardi, SE. M.Si
AN : Akuntansi	ANGGOTA :

SKRIPSI
 MENGENAI UKURAN RASIO PRODUKTIVITAS DAN RASIO EFIISIENSI SETELAH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG KAPTEN A. RIVAI PALEMBANG

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
	Up			
22-7-2011	Bab I. II. III			Pabuk
22-7-2011	Bab I. II. III			Pabuk
27-7-2011	Bab I. II. III			Aex
22-8-2011	Bab IV			Pabuk
4-08-2011	Bab IV			Pabuk
1-08-2011	Bab IV. V			Aex

TAN

iswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluaran di : Palembang
Pada tanggal : 28 / 8 / 2011



a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Sunardi, SE., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama : Dina Monalisa
Nim : 22.2009.245.P
Tempat, Tanggal lahir : Palembang, 2 November 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum TOP Blok. J no. 3 Jl. Beringin 1
Jakabaring Palembang 30257
Status : Mahasiswi
Telp/ Hp : 085273788840

Nama Orang Tua

Ayah : Taufik .S
Ibu : Jumiah . S.pd

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Swasta
Ibu : PNS
Alamat : Perum TOP Blok. J no. 3 Jl. Beringin 1
Jakabaring Palembang 30257